

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI INTERNASIONAL SEBAGAI
INVESTASI MODAL MANUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMILIHAN KARIR**



SKRIPSI

Disusun oleh:

DHANU BASSYA MUHAMMAD ALFARIZI

21312128

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI INTERNASIONAL SEBAGAI
INVESTASI MODAL MANUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMILIHAN KARIR**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

oleh:

Nama: Dhanu Basya Muhammad Alfarizi

No. Mahasiswa: 21312128

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 17 November 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular meter stamp. The stamp contains the text "METERAI TEMPEL" and a serial number "FBANK152241287".

(Dhanu Bassya Muhammad Alfarizi)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI SERTIFIKASI INTERNASIONAL SEBAGAI
INVESTASI MODAL MANUSIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PEMILIHAN KARIR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

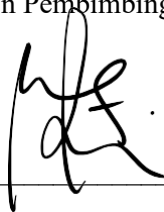
Nama: Dhanu Basya Muhammad Alfarizi

No. Mahasiswa: 21312128

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 03 Desember 2025

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arief Rahman', written over a horizontal line.

Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
SERTIFIKASI INTERNASIONAL SEBAGAI INVESTASI MODAL MANUSIA DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PEMILIHAN KARIR**

Disusun oleh : DHANU BASSYA MUHAMMAD ALFARIZI

Nomor Mahasiswa 21312128

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 03 Desember 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

*“Apa yang kita tahu adalah setetes air. Apa yang tidak kita tahu adalah samudera.
Karya ini hanyalah setetes permulaan”*

(Dhanu)

*“Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau
jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”*

(Soekarno)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya istimewa ini dipersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua Tersayang:

Sudadi dan Ritawati,

Dosen Pembimbing Terhormat:

Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D ,

Serta Keluarga dan Teman-Teman yang telah mendukung

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa tercurah ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Internasional sebagai Investasi Modal Manusia dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karier" ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia (UII).

Terselesaikannya karya ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, kritik, serta motivasi yang tak ternilai harganya selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga tercinta, serta seluruh rekan seperjuangan yang telah mendukung. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang berarti dalam khazanah ilmu Akuntansi dan bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Studi Literatur	7
2.1.1 Teori Modal Manusia.....	7
2.1.2 Teori Goal Setting.....	8
2.1.3 Motivasi Karir	8
2.1.4 Motivasi Kompetensi	10
2.1.5 Motivasi Ekonomi.....	11
2.1.6 Kualitas Diri.....	12
2.1.7 Minat	13

2.1.8 Sertifikasi Akuntansi.....	15
2.1.9 Pilihan Karir Berdasarkan Sertifikasi Internasional	18
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	19
2.3 Perumusan Hipotesis.....	22
2.3.1 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional.....	22
2.3.2 Pengaruh Motivasi Kompetensi terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional	23
2.3.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional	24
2.3.4 Pengaruh Kualitas Diri terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional.....	25
2.3.5 Pengaruh Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi.....	26
2.4 Kerangka Pikiran.....	27
2.5 Kerangka Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Objek Penelitian	30
3.3 Sampel dan Teknik Sampel.....	31
3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Deskripsi dan Pengukuran Variabel.....	32
3.5.1 Deskripsi Variabel	32
3.5.2 Pengukuran Variabel.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Perangkat Analisis Data.....	37
3.6.2 Tahapan Analisis PLS-SEM	38
3.6.3 Pengujian Hipotesis	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	44
4.2 Deskripsi Responden.....	44
4.2.1 Jenis Kelamin.....	44
4.2.2 Usia	45
4.2.3 Tahun Angkatan.....	46
4.2.4 Indeks Prestasi	47
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.4 Hasil Analisis PLS-SEM.....	51
4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	51
4.4.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	54
4.4.3 Pengujian Hipotesis	58
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Implikasi Penelitian.....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.4 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sertifikasi dan Pilihan Karir yang Relevan.....	18
Tabel 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Deskripsi Variabel	32
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	35
Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Skala Likert.....	36
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi	47
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Internal	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Relevansi Prediktif	56
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f-square).....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Kolinieritas (VIF)	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran	28
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Identitas Responden

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Lampiran 3: Kuesioner (*Google Form*)

Lampiran 4: Pamflet

Lampiran 5: Penyebaran Pamflet Dan Jajanan

Lampiran 6: Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 7: Output PLS-SEM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi bertaraf internasional sebagai bentuk investasi modal manusia serta dampaknya terhadap pemilihan karir. Variabel independen yang digunakan meliputi motivasi karir, motivasi kompetensi, motivasi ekonomi, dan kualitas diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form yang tautannya dibagikan melalui grup WhatsApp. Untuk meningkatkan partisipasi responden, juga digunakan metode ala kantin kejujuran dengan menyediakan jajanan gratis bagi mahasiswa yang telah mengisi kuesioner melalui pemindaian QR code yang tersedia di area kampus. Dari total 211 data yang terkumpul, sebanyak 143 data dinyatakan layak untuk diolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling, dan analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat ekonomi dan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, sedangkan motivasi karir dan motivasi kompetensi tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, minat mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa pertimbangan ekonomi dan pengembangan kualitas diri merupakan faktor dominan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi pada sertifikasi profesional internasional.

KATA KUNCI: motivasi karir, motivasi kompetensi, motivasi ekonomi, kualitas diri, sertifikasi akuntansi internasional, minat mahasiswa, pemilihan karir. teori modal manusia, teori penetapan tujuan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di bidang akuntansi menekankan pentingnya penguasaan teori, keterampilan praktis, dan kesiapan profesional guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja global (Russell et al., 2000). Namun, tidak semua keterampilan dan kompetensi profesional dapat diperoleh secara optimal melalui kurikulum formal di bangku perkuliahan (Teixeira & Dill, 2011). Oleh karena itu, banyak mahasiswa akuntansi memilih untuk mengikuti pelatihan tambahan atau sertifikasi profesional sebagai upaya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Mengikuti sertifikasi akuntansi internasional kini menjadi salah satu bentuk investasi diri yang semakin diminati. Beberapa sertifikasi yang diakui secara global antara lain *Certified Public Accountant* (CPA) yang ditujukan bagi individu yang ingin bekerja sebagai akuntan publik, *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) yang berfokus pada pengembangan akuntan di bidang keuangan global, *Chartered Accountant* (CA) untuk mereka yang ingin menjadi akuntan profesional, serta *Chartered Financial Analyst* (CFA) bagi mereka yang ingin berkarir di bidang analisis keuangan. Selain itu, terdapat pula sertifikasi lain yang semakin memperluas pilihan karir di bidang akuntansi, seperti *Certified Internal Auditor* (CIA) yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA) bagi yang ingin berprofesi sebagai auditor internal, dan *Certified Management Accountant* (CMA) yang ditujukan bagi mereka yang ingin fokus di bidang akuntansi manajemen (Putri & Janrosl, 2024).

Sertifikasi-sertifikasi ini diakui secara global dan menjadi nilai tambah yang signifikan dalam dunia kerja, khususnya bagi mereka yang ingin meniti karir di perusahaan multinasional, kantor akuntan publik, maupun sektor keuangan.

Mengikuti sertifikasi internasional tidak hanya dipandang sebagai bentuk peningkatan keterampilan teknis, namun juga sebagai investasi modal manusia, yaitu upaya peningkatan kualitas diri yang berdampak pada nilai ekonomi dan produktivitas individu di masa depan (Healy & Cote, 2001). Mahasiswa yang memiliki tujuan karir yang jelas cenderung melihat sertifikasi ini sebagai langkah strategis dalam mencapai target mereka, sebagaimana dijelaskan dalam teori penetapan tujuan yang menyatakan bahwa tujuan yang spesifik dan menantang dapat meningkatkan motivasi serta kinerja individu (Locke & Latham, 2002).

Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki minat atau keinginan untuk mengikuti program sertifikasi internasional. Beberapa mahasiswa merasa program ini menuntut biaya tinggi, waktu persiapan yang panjang, serta tingkat kesulitan yang tinggi (Ulhaq et al., 2023). Di sisi lain, ada pula mahasiswa yang sangat antusias karena melihatnya sebagai tiket untuk meraih posisi strategis di dunia profesional.

Berbagai faktor diduga mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, antara lain: motivasi karir, Motivasi Kompetensi, Motivasi ekonomi, serta kualitas diri. Mahasiswa yang memiliki ambisi untuk berkarir secara internasional kemungkinan besar memiliki motivasi lebih tinggi untuk

mengikuti sertifikasi ini dibandingkan mereka yang hanya fokus pada kelulusan akademik.

Penelitian tentang minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi profesional dan pemilihan karir telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sari, Anggraini, & Pebriani (2023) serta Rachma (2016) menemukan bahwa motivasi karir, kebutuhan ilmu, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi, seperti CPA dan CA. Penelitian serupa dilakukan oleh Prayitno & Lastiati (2021) dan Amelia, Zakaria, & Utaminingsy (2024) yang menemukan bahwa motivasi kualitas diri juga berkontribusi terhadap meningkatnya minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi profesional.

Penelitian yang dilakukan oleh Citra, Mansur, & Dian Anggraini (2022) menganalisis minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi Chartered Accountant (CA) dan pengaruhnya terhadap pilihan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap sertifikasi CA berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menekuni profesi akuntansi. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa sertifikasi profesional memainkan peran penting dalam membentuk arah karir mahasiswa akuntansi.

Temuan-temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang tidak hanya membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti sertifikasi, tetapi juga menegaskan pentingnya sertifikasi profesional bagi

pengembangan karir. Namun, mayoritas penelitian tersebut masih berfokus pada sertifikasi yang berlaku di tingkat nasional, sehingga kajian mengenai sertifikasi bertaraf internasional masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dijembatani, terutama karena sertifikasi internasional memiliki relevansi yang semakin penting dalam menghadapi persaingan karir di tingkat global

Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu, serta pentingnya sertifikasi internasional untuk meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja global, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian kembali tentang minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi internasional. Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, namun mengembangkan pendekatan dengan menggunakan dua dasar teori yaitu Teori Modal Manusia dan Teori Penetapan Tujuan, serta memperhatikan faktor motivasi karir, motivasi Kompetensi, motivasi ekonomi (termasuk persepsi biaya dan penghargaan finansial), dan kualitas diri sebagai determinan utama minat mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti sertifikasi akuntansi internasional sebagai bentuk investasi modal manusia, serta bagaimana minat tersebut berdampak pada keputusan mereka dalam memilih jalur karir di masa depan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional?
2. Apakah motivasi kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional?
4. Apakah kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional?
5. Apakah minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.
2. Menganalisis pengaruh motivasi kompetensi terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.
3. Menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.
4. Menganalisis pengaruh kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.
5. Menganalisis pengaruh minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional terhadap pemilihan karir mahasiswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi profesional melalui sertifikasi internasional, serta dapat memperkuat teori modal manusia dan teori penetapan tujuan dalam konteks pendidikan tinggi.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi:

1. Pihak Kampus/Perguruan Tinggi, sebagai masukan dalam merancang strategi peningkatan minat mahasiswa terhadap program pelatihan bersertifikasi untuk menunjang karir lulusan.
2. Lembaga Penyelenggara Sertifikasi, sebagai masukan untuk memetakan kebutuhan dan pendekatan dalam menarik minat peserta dari kalangan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Literatur

2.1.1. Teori Modal Manusia

Teori modal Manusia yang dikemukakan oleh Becker (1993) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan dapat dianggap sebagai investasi dalam modal manusia yang meningkatkan produktivitas individu. Sertifikasi profesi, seperti sertifikasi akuntansi internasional, dianggap sebagai bentuk investasi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang berharga di pasar kerja. Dalam konteks ini, mahasiswa yang mengikuti sertifikasi akuntansi internasional menganggapnya sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan teknis dan profesional, sehingga mereka dapat memperoleh peluang karir yang lebih baik dan berkompetisi di pasar global.

Sertifikasi ini berfungsi sebagai indikator kompetensi profesional yang dapat mempengaruhi persepsi calon pemberi kerja terhadap kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Dengan demikian, sertifikasi ini meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja dan meningkatkan nilai pasar kerja mereka. Menurut Becker (1993), investasi dalam pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas individu, yang berujung pada peningkatan pendapatan dan kemajuan karir.

2.1.2. Teori Penetapan Tujuan

Teori Penetapan Tujuan yang dikemukakan oleh Locke & Latham (1990) menjelaskan bahwa penetapan tujuan yang jelas dan terukur dapat memotivasi individu untuk bekerja lebih keras dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arshoff et al., 2013). Dalam konteks mahasiswa akuntansi yang mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, teori ini menunjukkan bahwa motivasi untuk mengikuti program sertifikasi dapat dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapai, seperti mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan keterampilan teknis di bidang akuntansi.

Sertifikasi ini bisa menjadi tujuan yang jelas yang mendorong mahasiswa untuk berusaha mencapai standar internasional dan meningkatkan kemampuan profesional mereka. Tujuan jangka panjang ini akan mengarahkan individu untuk berfokus pada pengembangan diri dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan karir mereka dalam dunia profesional.

2.1.3. Motivasi Karir

Teori Minat dan Motivasi mengacu pada konsep bahwa minat seseorang dalam suatu kegiatan, dipengaruhi oleh beragam faktor baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal), seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Damanik (2020) Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu, seperti minat, cita-cita, atau keinginan pribadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, motivasi ekstrinsik muncul karena faktor-faktor dari luar diri seseorang, misalnya pengaruh guru, orang tua, teman, imbalan, atau kondisi lingkungan sekitarnya. Ryan & Deci (2000) menyatakan bahwa motivasi intrinsik (motivasi untuk belajar dan berkembang karena kepuasan pribadi) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari harapan untuk mendapatkan penghargaan atau hasil luar) dapat saling berinteraksi dan mempengaruhi keputusan individu untuk mengambil langkah-langkah tertentu, seperti mengikuti sertifikasi.

Motivasi karir merupakan dorongan internal yang memengaruhi perilaku dan keputusan individu dalam merencanakan serta mengembangkan karir profesionalnya. Menurut London (1983, dalam Cahyani, 2018), motivasi karir terdiri dari tiga komponen utama: identitas karir (*career identity*), wawasan karir (*career insight*), dan ketahanan karir (*career resilience*). Identitas karir mencerminkan sejauh mana individu mengenali dan memahami tujuan serta nilai-nilai dalam karirnya. Wawasan karir berkaitan dengan pemahaman individu terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan karirnya, sementara ketahanan karir menunjukkan kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan karir

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, motivasi karir yang kuat dapat mendorong mereka untuk mengambil langkah-langkah strategis, seperti mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, guna meningkatkan daya saing dan mencapai tujuan profesional yang diinginkan.

2.1.4. Motivasi Kompetensi

Kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan keterampilan baru sering kali menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi profesional. Mahasiswa yang merasa bahwa pengetahuan yang diperoleh selama kuliah tidak cukup untuk menghadapi tantangan dunia kerja, cenderung mencari kesempatan untuk memperdalam dan memperluas kompetensi mereka melalui pelatihan tambahan atau sertifikasi profesional. Menurut Ajzen (1991), kebutuhan untuk mengembangkan diri dalam bidang tertentu dapat mempengaruhi niat individu untuk bertindak, yang dalam hal ini adalah mengikuti sertifikasi profesional sebagai bentuk investasi dalam pengembangan karir mereka.

Selain itu, sertifikasi internasional seperti CPA, ACCA, CFA, CIA, CMA atau SAP memberikan mahasiswa akses kepada pengetahuan terbaru dan praktik terbaik di bidang akuntansi yang mungkin tidak diajarkan secara mendalam di dalam kurikulum pendidikan formal. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai standar

internasional, yang sangat relevan dalam dunia kerja yang semakin global dan kompetitif. Sebagai contoh, menurut penelitian yang dilakukan oleh Lillis & Mundy (2005), sertifikasi profesional dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep yang lebih kompleks dalam akuntansi, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

2.1.5. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi internasional. Sertifikasi profesional seperti CPA, ACCA, CFA, CIA, CMA dan SAP memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan, baik dalam bentuk peningkatan potensi penghasilan maupun peluang karir yang lebih baik.

Menurut Becker (1964), dalam Teori Modal Manusia, investasi dalam pendidikan dan pelatihan, termasuk sertifikasi profesional, akan meningkatkan keterampilan dan produktivitas individu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan peluang karir. Peningkatan keterampilan ini juga memberi manfaat jangka panjang dalam bentuk mobilitas karir yang lebih baik dan kemampuan untuk bekerja di berbagai

sektor, termasuk perusahaan multinasional, firma akuntan publik, dan sektor keuangan yang sangat mengutamakan sertifikasi profesional.

Penelitian oleh NACE (*National Association of Colleges and Employers*, 2017) menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki sertifikasi profesional cenderung mendapatkan gaji awal yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan pendidikan formal. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi tidak hanya memberikan pengakuan kompetensi tetapi juga menjadi sinyal yang memperkuat daya tawar mahasiswa di pasar kerja. Selain itu, sertifikasi ini dapat membuka peluang untuk promosi atau kenaikan jabatan di dalam perusahaan, yang semakin meningkatkan manfaat ekonomi bagi individu yang bersangkutan.

2.1.6. Kualitas Diri

Kualitas diri merupakan faktor penting dalam keputusan mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi internasional. Kualitas diri mencakup berbagai aspek seperti kepercayaan diri, kemampuan untuk bekerja keras, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan. Sertifikasi profesional tidak hanya berfungsi sebagai pengakuan terhadap kompetensi teknis, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kualitas diri yang lebih baik, seperti peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi di lingkungan profesional.

Menurut Robbins & Judge (2024), kualitas diri dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam pekerjaan. Individu dengan kualitas diri yang baik, seperti percaya diri, optimisme, dan ketekunan, lebih cenderung untuk mengambil tantangan besar dan berusaha mencapai tujuan yang lebih tinggi. Sertifikasi internasional seperti CPA atau ACCA sering kali dianggap sebagai langkah penting dalam mengembangkan kualitas diri, karena sertifikasi tersebut membutuhkan komitmen, ketekunan, dan penguasaan materi yang mendalam. Oleh karena itu, mahasiswa yang ingin meningkatkan kualitas diri mereka cenderung tertarik pada sertifikasi profesional yang dapat memperkuat kemampuan dan meningkatkan daya saing di pasar kerja.

2.1.7. Minat

Pada dasarnya, minat muncul saat seseorang mulai tertarik dan memberi perhatian pada suatu kegiatan atau objek. Perhatian tersebut mencerminkan adanya rasa ketertarikan (interest) atau keinginan yang kuat terhadap hal tertentu, yang didasari oleh kehendak pribadi tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.

Berdasarkan definisi, KBBI mendefinisikan minat sebagai ketertarikan atau perhatian yang besar terhadap sesuatu. baik berupa objek, subjek, aktivitas, situasi, kondisi, maupun tindakan tertentu. Secara

etimologis, minat dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan seseorang untuk belajar (learning) dan mencari tahu (finding) sesuatu hal yang dianggap menarik atau bermanfaat baginya.

Sardiman (2011), menjelaskan bahwa minat akan tampak dengan jelas ketika seseorang menemukan objek yang disukai dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Kejelasan objek tersebut berperan penting dalam membantu individu menentukan sikap yang akan diambil. Sementara itu, menurut (Djaali, 2008). minat dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat terhadap suatu hal. Dalam Teori Modal Manusia, minat bisa dilihat sebagai keinginan individu untuk berinvestasi dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonominya di pasar kerja. Minat ini berfungsi sebagai pendorong untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi profesional yang dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Dalam Teori Penetapan Tujuan, minat juga dapat dilihat sebagai motivasi intrinsik yang muncul ketika individu menetapkan tujuan yang jelas dan menantang, dan berusaha untuk mencapainya. Minat dalam teori ini juga dapat mengarah pada komitmen terhadap tujuan yang spesifik, yang mendorong individu untuk tetap fokus dan bekerja keras untuk mencapainya.

2.1.8. Sertifikasi Akuntansi

Sertifikasi akuntansi internasional merupakan pengakuan global yang diberikan kepada individu yang memenuhi standar kompetensi tertentu dalam bidang akuntansi dan keuangan. Sertifikasi ini menjadi salah satu jalur yang dapat diambil oleh profesional akuntansi untuk meningkatkan kredibilitas dan daya saing mereka di pasar kerja internasional. Beberapa sertifikasi yang paling diakui di dunia antara lain:

1. *Certified Public Accountant (CPA)*: CPA adalah sertifikasi akuntansi yang paling populer di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya. Untuk mendapatkan sertifikasi ini, seorang akuntan harus lulus ujian yang mencakup berbagai aspek akuntansi, audit, perpajakan, dan hukum bisnis. Sertifikasi CPA memberikan kesempatan untuk bekerja di berbagai sektor, mulai dari akuntansi publik hingga sektor korporasi.
2. *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*: ACCA adalah salah satu organisasi profesi terbesar di dunia yang menawarkan sertifikasi untuk akuntan dan profesional keuangan. Sertifikasi ini diakui di lebih dari 180 negara dan memberikan kesempatan bagi para akuntan untuk berkarir di perusahaan multinasional dan kantor akuntan publik.

3. *Chartered Accountant (CA)*: CA adalah sertifikasi akuntansi yang diterima di banyak negara, termasuk Kanada, Inggris, Australia, dan India. Para profesional yang memperoleh sertifikasi ini biasanya bekerja di bidang audit, perpajakan, atau konsultasi keuangan.
4. *Chartered Financial Analyst (CFA)*: Sertifikasi CFA lebih fokus pada analisis investasi dan pengelolaan portofolio. Sertifikasi ini sangat dihargai dalam industri investasi, seperti manajer dana, analis saham, dan perencanaan keuangan.’
5. *Certified Internal Auditor (CIA)*: Sertifikasi CIA dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors (IIA)* dan ditujukan untuk individu yang ingin berkarir di bidang audit internal. Sertifikasi ini memberikan keahlian dalam mengelola risiko, kontrol internal, dan manajemen audit. CIA diakui secara global dan banyak digunakan oleh perusahaan untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi operasional.
6. *Certified Management Accountant (CMA)*: Sertifikasi CMA lebih fokus pada manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan. Para profesional yang memperoleh CMA biasanya bekerja di bidang akuntansi manajemen, perencanaan keuangan, dan analisis keuangan strategis. Sertifikasi ini sangat berguna bagi mereka yang ingin mengembangkan karir di sektor perusahaan atau sebagai konsultan keuangan.

7. *SAP Certification*: Sertifikasi SAP berfokus pada sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang digunakan secara luas oleh perusahaan global untuk mengelola proses bisnis seperti akuntansi, logistik, SDM, dan produksi. Profesional bersertifikat SAP biasanya bekerja sebagai konsultan, analis sistem, atau pengguna ahli modul-modul SAP tertentu seperti SAP FI (*Financial Accounting*), SAP CO (*Controlling*), atau SAP MM (*Material Management*). Sertifikasi ini sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin berkarir di perusahaan multinasional atau menjadi konsultan sistem informasi akuntansi dan manajemen.

8. Manfaat Sertifikasi Akuntansi Internasional

1. Peningkatan Daya Saing: Memiliki sertifikasi internasional meningkatkan daya saing profesional di pasar kerja global. Hal ini membuka peluang bagi akuntan untuk bekerja di perusahaan multinasional atau memperluas karir mereka di luar negeri.
2. Peningkatan Penghasilan: Sertifikasi profesional sering kali dikaitkan dengan penghasilan yang lebih tinggi. Perusahaan cenderung menawarkan gaji yang lebih besar kepada karyawan yang memiliki sertifikasi internasional karena dianggap memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam.

3. Pengakuan Global: Sertifikasi internasional memberikan pengakuan global terhadap kompetensi seseorang, yang memungkinkan mereka bekerja di berbagai negara dengan standar akuntansi internasional yang diterima.

2.1.9. Pilihan Karir Berdasarkan Sertifikasi Internasional

Sertifikasi akuntansi internasional tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membuka akses ke berbagai jalur karir profesional. Setiap jenis sertifikasi umumnya mengarahkan pemegangnya pada bidang karir tertentu yang sesuai dengan kompetensi yang diakui secara global. Beberapa peluang profesi yang tersedia bagi pemegang sertifikasi, yaitu:

Tabel 2.1 Sertifikasi dan Pilihan Karir yang Relevan

Sertifikasi Internasional	Pilihan Karir yang Relevan
CPA (<i>Certified Public Accountant</i>)	Auditor, Konsultan Pajak, Akuntan Manajemen, Auditor Internal, Controller
CFA (<i>Chartered Financial Analyst</i>)	Analisis Keuangan, <i>Fund Manager</i> , <i>Investment Banker</i> , <i>Risk Analyst</i> , <i>Portfolio Manager</i>
CA (<i>Chartered Accountant</i>)	<i>Financial Accountant</i> , Auditor Eksternal, Konsultan Keuangan, <i>Finance Manager</i> , CFO
ACCA (<i>Association of Chartered Certified Accountants</i>)	Akuntan Publik, <i>Tax Specialist</i> , <i>Financial Analyst</i> , Akuntan Internal, Manajer Keuangan Global

CIA (<i>Certified Internal Auditor</i>)	Auditor Internal, <i>Risk Management Specialist, Compliance Officer, Auditor Sistem Keuangan</i>
CMA (<i>Certified Management Accountant</i>)	Akuntan Manajemen, <i>Finance Analyst, Cost Accountant, Corporate Finance Manager, Controller</i>
SAP Certification	Konsultan SAP, Akuntan Korporat, Internal Auditor SAP, <i>Cost Controller, Business Analyst, ERP Trainer, Finance Manager</i>

2.2. Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Temuan Utama
1	Rifana, Nuha, & Afroh (2024)	Variabel Independen: 1. motivasi karir (X_1) 2. tingkat pemahaman (X_2) 3. persepsi biaya (X_3) Variabel Dependen: Minat Mengikuti Sertifikasi (Y)	• motivasi karir dan tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa • persepsi biaya tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa
2	Bintari & Trisnaningsih (2024)	Variabel Independen: 1. motivasi (X_1) 2. kemampuan (X_2) 3. peluang karir (X_3) 4. persepsi biaya (X_4) Variabel Dependen:	• Semua faktor berpengaruh Signifikan

		Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi (Y)	
3	Niswatin & Rochayatun (2024)	Variabel Independen: 1. Tingkat Pemahaman (X_1) 2. Sikap (X_2) 3. Motivasi Karir (X_3) 4. Motivasi Gelar (X_4) 5. Penghargaan Finansial (X_5) Variabel Dependen: Niat mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional (Y)	• sikap dan penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi akuntan profesional. • tingkat pemahaman, motivasi gelar, dan motivasi karir tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional.
4	Putri & Janrosl (2024)	Variabel Independen: 1. Motivasi Karir (X_1) 2. Tingkat Pemahaman (X_2) 3. Persepsi Biaya (X_3) Variabel Dependen: Minat Mahasiswa dalam Pengambilan sertifikasi akuntansi (Y)	• Motivasi Karir dan persepsi biaya berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (Chartered Accountant) • Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (Chartered Accountant)

5	Arnita & Chrisna (2022)	Variabel Independen: 1. Motivasi Ekonomi (X_1) 2. Motivasi Karir (X_2) 3. Motivasi Kompetensi Diri (X_3) 4. Motivasi Gelar (X_4) Variabel Dependen: mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi (Y)	• motivasi ekonomi dan motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi Yunior akuntansi • motivasi karir dan motivasi kompetensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi.
6	Hairani, Arnita, & Rizkina (2021)	Variabel Independen: 1. Motivasi Ekonomi 2. Motivasi Karier 3. Motivasi Kompetensi Diri 4. Motivasi Gelar Variabel Dependen: Mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi akuntan junior (Y)	• motivasi ekonomi, motivasi karier, dan motivasi kompetensi diri tidak berpengaruh signifikan • motivasi untuk memperoleh gelar berpengaruh positif dan signifikan
7	Bhat & Khan (2022)	Variabel Independen: 1. Paparan Karier 2. Kompetensi Diri 3. Penghargaan Finansial 4. Lingkungan Kerja 5. Nilai Sosial 6. Faktor Pasar	• Paparan Karier, Kompetensi Diri, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Faktor Pasar berpengaruh positif terhadap jalur karir mahasiswa

		Variabel Dependen: jalur karir sebagai akuntan bersertifikat ACCA (Y)	• Nilai social tidak berpengaruh positif terhadap jalur karir mahasiswa
--	--	--	---

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Mahasiswa Akuntansi yang memiliki orientasi karir yang jelas berinisiatif mengembangkan potensi diri melalui berbagai upaya, seperti mengikuti pelatihan, seminar, maupun program sertifikasi akuntansi internasional. Mereka menyadari bahwa untuk bersaing di dunia profesional yang semakin kompetitif, pengembangan diri melalui sertifikasi merupakan investasi penting dalam modal manusia yang akan memberikan peluang karir yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan konsep Modal Manusia yang menekankan pentingnya investasi pada peningkatan kompetensi individu untuk meraih tujuan karir. Sebagaimana didukung oleh penelitian Sari, Anggraini, & Pebriani (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program sertifikasi, maka berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

2.3.2. Pengaruh Motivasi Kompetensi terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kompetensi berusaha mengembangkan keahlian mereka melalui berbagai cara, misalnya dengan mengikuti pelatihan dan program sertifikasi. Mereka merasa bahwa pembelajaran di kelas saja tidak cukup untuk menghadapi dinamika dunia kerja, sehingga berinisiatif mencari pengalaman tambahan yang dapat mengasah keterampilan praktis di bidang akuntansi. Inisiatif ini menjadi cerminan dari upaya mencapai tujuan dan goal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori penetapan tujuan, penetapan tujuan peningkatan kompetensi mendorong intensitas tindakan dalam pengembangan diri. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rachma (2016) yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas diri melalui motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi profesional. Maka, berdasarkan uraian tersebut hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Motivasi kompetensi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

2.3.3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Mahasiswa yang memandang sertifikasi akuntansi internasional sebagai investasi ekonomi cenderung menilai bahwa pengeluaran waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan akan terbayar dengan manfaat finansial di masa depan. Mereka menyadari bahwa memiliki kualifikasi sertifikasi tidak hanya meningkatkan keahlian, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi serta kesempatan karir yang lebih baik. Dengan demikian, mereka lebih termotivasi untuk mengikuti program sertifikasi sebagai upaya mendapatkan keuntungan ekonomi yang maksimal.

Teori Modal Manusia mendukung gagasan bahwa investasi pada pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Penelitian oleh Rachma (2016) dan Prayitno & Lastiati (2021) mengungkapkan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

2.3.4. Pengaruh Kualitas Diri terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kualitas diri dan potensi yang dimilikinya memandang sertifikasi akuntansi internasional sebagai cara untuk menegaskan profesionalitas dan meningkatkan reputasi di dunia kerja. Mereka merasa bahwa dengan mengasah kemampuan melalui program sertifikasi, akan tercipta nilai tambah yang signifikan bagi diri mereka, sehingga meningkatkan peluang bersaing di kancah internasional. Kualitas diri yang kuat juga mendorong inisiatif untuk terus mencari peningkatan yang bersinergi dengan perkembangan karir.

Penelitian oleh Amelia, Zakaria, & Utaminingtyas (2024) mendukung bahwa adanya peningkatan kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi profesional. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

2.3.5. Pengaruh Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Minat yang tinggi untuk mengikuti sertifikasi akuntansi internasional tidak hanya mencerminkan keinginan untuk meningkatkan kompetensi, tetapi juga sebagai strategi penentu dalam pengambilan keputusan karir. Mahasiswa yang berminat secara kuat melihat sertifikasi sebagai langkah strategis untuk memperoleh pengakuan dan nilai tambah yang akan mendukung perkembangan karir di bidang akuntansi. Dengan demikian, minat terhadap sertifikasi menjadi indikator kesiapan serta keinginan untuk mengukir prestasi di dunia profesional.

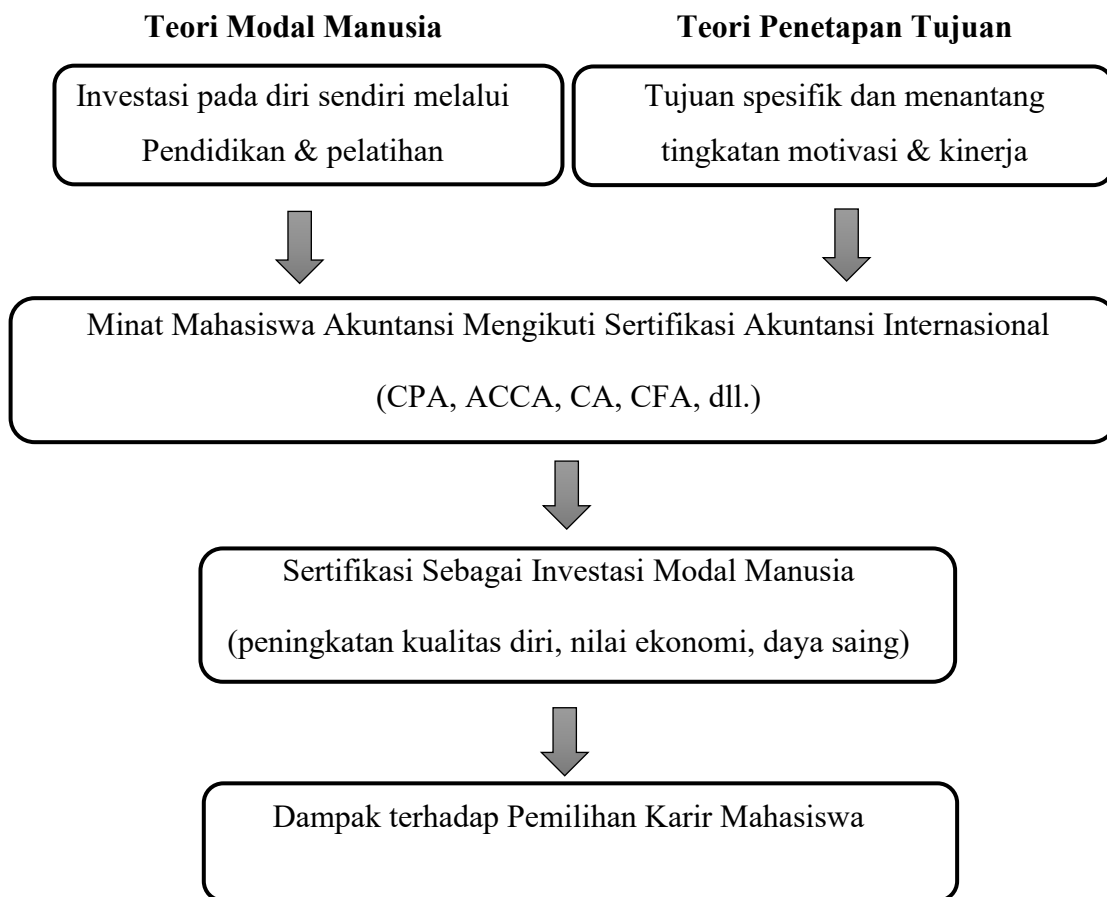
Temuan penelitian Citra, Mansur, & Dian Anggraini (2022) menunjukkan bahwa minat terhadap program sertifikasi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi, sehingga keputusan untuk meniti karir profesional semakin diperkuat oleh komitmen untuk mengembangkan diri melalui sertifikasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kelima dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi.

2.4. Kerangka Pikiran

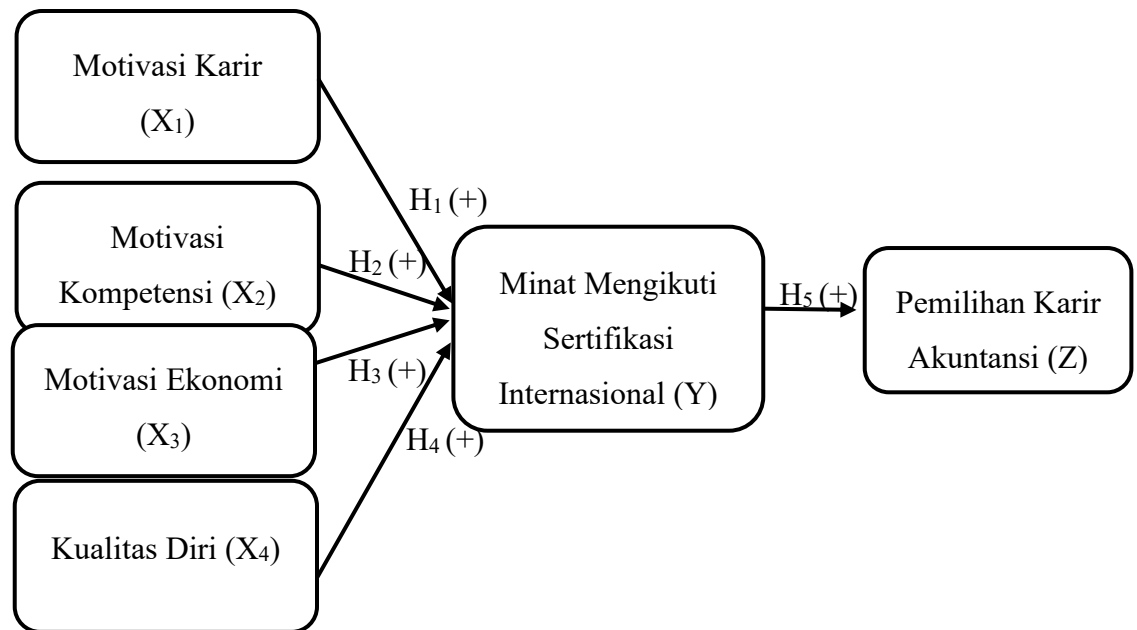
Penelitian ini didasarkan pada Teori Modal Manusia, yang menyatakan bahwa individu yang berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan akan memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan kualitas diri, pendapatan, dan peluang karir (Healy & Cote, 2001). Dalam konteks ini, sertifikasi akuntansi internasional dipandang sebagai bentuk investasi Modal Manusia, karena dapat meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar kerja, khususnya dalam bidang akuntansi.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori penetapan tujuan, yang menjelaskan bahwa tujuan yang spesifik dan menantang dapat meningkatkan motivasi serta kinerja individu (Locke & Latham, 2002). Mahasiswa yang memiliki tujuan karir yang jelas dan terarah kemungkinan besar akan terdorong untuk mengikuti sertifikasi internasional sebagai bagian dari strategi pencapaian tujuan tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikiran

2.5. Kerangka Penelitian



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yang juga dikenal sebagai pendekatan positivistik, tradisional, eksperimental, atau empiris, berfokus pada pengujian teori dan hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka. Selain itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan model yang sistematis dan terstruktur (Efferin et al., 2008).

3.2. Populasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi berfungsi sebagai dasar utama dalam penentuan sampel yang akan digunakan untuk keperluan analisis. Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang memenuhi kriteria tertentu dalam penelitian dan menjadi dasar dalam menentukan sampel. Dengan memilih sampel yang representatif, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh akan dapat digeneralisasi ke seluruh populasi yang lebih besar (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai populasi penelitian, dengan pertimbangan kemudahan akses dan kesesuaian karakteristik responden terhadap fokus penelitian.

3.3. Sampel dan Teknik Sampel

Menurut Efferin et al. (2008), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dinilai layak untuk dijadikan objek dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling*, yakni metode pemilihan responden yang dilakukan karena pertimbangan kemudahan dijangkau dan kesediaan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan "10-times rule" dari Hair et al. (2014), jumlah minimum responden dalam penelitian ini ditentukan dengan mengambil nilai terbesar dari:

1. 10 kali jumlah indikator terbanyak dalam satu konstruk, dan
2. 10 kali jumlah jalur masuk ke satu konstruk dalam model struktural.

Dalam penelitian ini, jumlah indikator terbanyak dalam satu konstruk adalah 5 indikator dan jumlah jalur masuk terbanyak adalah 4. Maka, jumlah sampel minimum adalah $10 \times 5 = 50$ responden.

Namun, untuk meningkatkan validitas model dan memperkuat hasil analisis, peneliti menetapkan jumlah responden minimal sebanyak 200 orang dan akan berupaya memperoleh jumlah responden lebih besar dari itu.

3.4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pihak atau sumber utama di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner tersebut, hasilnya dikembalikan kepada peneliti sebagai bahan analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, angket disebarakan secara online menggunakan *Google Form*, yang tautan-nya dibagikan melalui grup WhatsApp. Selain itu, untuk meningkatkan partisipasi responden, digunakan juga metode ala kantin kejujuran, yaitu menyediakan jajanan gratis di area kampus dengan syarat responden harus mengisi kuesioner terlebih dahulu dengan cara melakukan scan QR code yang tersedia di kotak kantin kejujuran sebelum mengambil jajanan tersebut.

3.5. Deskripsi dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Deskripsi Variabel

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel

Variabel	Jenis	Definisi
Motivasi Karir	Independen	Motivasi karir merupakan dorongan internal yang memengaruhi perilaku dan keputusan individu dalam merencanakan serta mengembangkan karir profesionalnya. Menurut London (1983, dalam Cahyani, 2018), motivasi karir

		terdiri dari tiga komponen utama: identitas karir (<i>career identity</i>), wawasan karir (<i>career insight</i>), dan ketahanan karir (<i>career resilience</i>).
Motivasi Kompetensi	Independen	motivasi kompetensi adalah dorongan internal untuk mencapai kemampuan atau keterampilan yang tinggi dalam suatu kegiatan atau tugas. Orang yang memiliki motivasi kompetensi berusaha untuk merasa efektif dalam interaksi mereka dengan lingkungan dan ingin meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan (Deci & Ryan, 2000)
Motivasi Ekonomi	Independen	Motivasi ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh potensi imbalan finansial, tetapi juga oleh persepsi biaya yang terlibat dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, individu tidak hanya mempertimbangkan potensi penghargaan finansial yang akan diperoleh, tetapi juga biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.
Kualitas Diri	Independen	Kualitas diri merujuk pada kemampuan individu untuk mengembangkan potensi dan keterampilan pribadi yang

		mempengaruhi keputusan karir mereka. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, kualitas diri mencakup kepercayaan diri, disiplin, kemampuan beradaptasi, dan motivasi internal. Mahasiswa dengan kualitas diri yang baik cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti sertifikasi internasional
Minat Mengikuti Sertifikasi Internasional	Dependen	minat mengikuti sertifikasi internasional bisa dilihat sebagai keinginan individu untuk berinvestasi dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonominya di pasar kerja. Minat ini berfungsi sebagai pendorong untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi profesional yang dapat meningkatkan keterampilan mereka
Pemilihan Karir	Dependen	Pemilihan karir di bidang akuntansi merupakan tahap di mana mahasiswa akuntansi menentukan arah profesinya pada lembaga atau instansi yang memiliki bagian atau fungsi akuntansi. Keputusan tersebut dapat dipengaruhi oleh minat dan keinginan untuk mengikuti sertifikasi akuntansi bertaraf internasional.

3.5.2. Pengukuran Variabel

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi Karir	1. memiliki tujuan karir yang jelas dan terarah 2. memahami peluang karir yang tersedia 3. memiliki ketahanan menghadapi tantangan 4. motivasi untuk mengembangkan identitas dan profesionalisme di bidang akuntansi.	London (1983); Cahyani (2018)
Motivasi Kompetensi	1. Keinginan untuk meningkatkan keterampilan 2. Dorongan untuk mengatasi tantangan 3. Keinginan untuk menguasai materi yang lebih kompleks 4. Motivasi untuk terus belajar dan berkembang	Deci & Ryan (2000)
Motivasi Ekonomi	1. Potensi gaji lebih tinggi setelah sertifikasi 2. Persepsi biaya dan manfaat sertifikasi internasional 3. Harapan peningkatan finansial 4. Keyakinan sertifikasi meningkatkan daya saing di pasar kerja	Hadiprasetyo (2014); Denziana & Febriani (2017)
Kualitas Diri	1. Kepercayaan diri dalam keterampilan akuntansi 2. Kemampuan beradaptasi dengan perkembangan industri akuntansi 3. Disiplin dalam bekerja 4. Motivasi internal untuk terus berkembang	Goleman (1995); Bandura (1997)
Minat Mengikuti Sertifikasi Internasional	1. Keinginan untuk mengikuti sertifikasi internasional 2. Persepsi terhadap manfaat sertifikasi 3. Niat mengikuti sertifikasi internasional dalam waktu dekat 4. Harapan mendapatkan pengakuan profesional setelah sertifikasi	Hadiprasetyo (2014); Darmawan (2019)
Pemilihan Karir	1. Pilihan untuk bekerja di bidang akuntansi 2. Minat memilih profesi di bidang akuntansi	Hadiprasetyo (2014);

	3. Harapan karir yang lebih baik setelah mengikuti sertifikasi internasional 4. Pilihan berkarir di perusahaan yang mendukung pengembangan keterampilan profesional 5. Pilihan berkarir di bidang akuntansi internasional memberikan peluang karir yang lebih baik di masa depan.	Nelafana (2021)
--	---	-----------------

Selanjutnya, skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan skor menggunakan poin enam skala, yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Agak Tidak Setuju	ATS	3
Agak Setuju	AS	4
Setuju	S	5
Sangat Setuju	SS	6

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Perangkat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS versi 4 sebagai alat bantu dalam pengolahan dan pengujian data. PLS-SEM merupakan pendekatan *variance-based SEM* yang dirancang untuk memaksimalkan varian yang dijelaskan pada variabel dependen (Hair et al., 2014). Berbeda dengan *Covariance-Based SEM* (CB-SEM) yang lebih fokus pada *model fit* dan pengujian teori yang sudah mapan, PLS-SEM lebih fleksibel dan sangat sesuai untuk penelitian yang bersifat prediktif, eksploratif, atau dalam tahap pengembangan teori (Hair et al., 2019).

Penggunaan PLS-SEM dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan desain penelitian. Pertama, PLS-SEM sesuai digunakan pada jumlah sampel yang relatif kecil dibandingkan dengan *Covariance-Based SEM* (CB-SEM), namun tetap mampu memberikan hasil estimasi yang stabil. Kedua, metode ini tidak mensyaratkan distribusi multivariant normal, sehingga cocok untuk data kuesioner yang sering kali tidak memenuhi asumsi normalitas. Ketiga, PLS-SEM memiliki kemampuan untuk menangani model struktural yang kompleks, termasuk model dengan banyak variabel laten dan indikator, serta hubungan mediasi maupun moderasi yang diuji secara simultan. Keempat,

PLS-SEM berfokus pada prediksi, yang selaras dengan tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional serta dampaknya terhadap pemilihan karir, melalui informasi prediksi yang akurat seperti nilai koefisien determinasi (R^2) dan relevansi prediktif (Q^2).

3.6.2. Tahapan Analisis PLS-SEM

Menurut Hair et al. (2014, 2019), tahapan dalam analisis PLS-SEM mencakup dua langkah utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

3.6.2.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model atau Model Pengukuran berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten (konstruk) dengan indikator-indikator yang digunakan dalam proses pengukurannya. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan bersifat reflektif, sehingga penilaian terhadap model pengukuran dilakukan berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Reliabilitas Internal*.

3.6.2.1.1 Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk saling berkorelasi tinggi dan benar-benar merepresentasikan konstruk yang sama. Menurut Hair et

al. (2019), terdapat dua kriteria utama yang harus dipenuhi dalam pengujian validitas konvergen, yaitu:

1. Nilai *Outer Loading*: Setiap indikator harus memiliki nilai *outer loading* (muatan) $\geq 0,70$ terhadap konstruknya. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang baik antara indikator dengan konstruk.
2. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE): Nilai AVE yang dihasilkan harus $\geq 0,50$. Kriteria ini memastikan bahwa konstruk mampu menjelaskan setidaknya 50% varians dari indikator-indikatornya.

3.6.2.1.2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) digunakan untuk menilai perbandingan antara rata-rata korelasi indikator pada dua konstruk yang berbeda dengan rata-rata korelasi indikator dalam konstruk yang sama. Apabila nilai HTMT $\leq 0,90$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki perbedaan empiris yang cukup jelas. Jika nilai HTMT antar dua konstruk melebihi ambang batas, hal itu mengindikasikan validitas diskriminan yang bermasalah. Untuk mengatasinya, indikator dengan *outer loading* terendah dari salah satu konstruk yang bermasalah tersebut

dapat dipertimbangkan untuk dihapus, asalkan penghapusan tersebut tidak mengurangi validitas konten.

3.6.2.1.3. Reliabilitas Internal (*Internal Reliability*)

reliabilitas internal dinilai melalui *Composite Reliability* (CR) dengan nilai $\geq 0,70$ untuk menunjukkan konsistensi internal yang memadai, serta Cronbach's Alpha dengan nilai $\geq 0,70$ sebagai indikator reliabilitas klasik. Indikator yang tidak memenuhi kriteria nilai ambang batas (*cut-off value*) dapat dipertimbangkan untuk dihapus, asalkan penghapusan tersebut tidak mengurangi validitas konten dari konstruk yang diukur (Hair et al., 2019).

3.6.2.2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Selain Evaluasi Model Pengukuran, dilakukan juga Evaluasi Model Struktural untuk menjelaskan dan menguji hubungan sebab-akibat antar konstruk laten dalam penelitian. *Inner model* menggambarkan hubungan antar konstruk laten sesuai dengan hipotesis penelitian. Evaluasi *inner model* dalam PLS-SEM meliputi beberapa aspek penting untuk menilai signifikansi dan kemampuan prediktif model.

3.6.2.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar proporsi varians pada variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen maupun variabel dependen lainnya. Nilai R^2 menggambarkan tingkat kekuatan prediksi dari model struktural. Menurut Hair et al. (2019), nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing diinterpretasikan sebagai kuat, sedang, dan lemah.

3.6.2.2.2 Relevansi Prediktif (Q^2)

Relevansi Prediktif (Q^2) dihitung dengan prosedur blindfolding, menguji kemampuan model untuk memprediksi data baru. Ini menunjukkan apakah model dapat digeneralisasi, di mana nilai Q^2 lebih besar dari nol menandakan bahwa model memiliki relevansi prediktif terhadap konstruk endogen tersebut; semakin besar nilai Q^2 , semakin baik kemampuan prediksi model.

3.6.2.2.3 Ukuran Pengaruh (f^2)

Effect Size (f^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Nilai f^2 memberikan gambaran mengenai kekuatan pengaruh variabel tersebut, dengan interpretasi nilai 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang,

dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar (*Cohen, 1988 dalam Hair et al., 2019*).

3.6.2.2.4 Statistik Kolinieritas (*Collinearity Statistics, VIF*)

Collinearity Statistics (VIF) berfungsi memastikan tidak adanya masalah multikolinearitas antar konstruk, di mana nilai VIF yang kurang dari atau sama dengan 5 menandakan tidak adanya gangguan multikolinearitas.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Dalam analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), pengujian signifikansi jalur (Path Coefficient) dilakukan untuk menentukan apakah hubungan yang dihipotesiskan antar variabel laten (konstruk) signifikan secara statistik (*Hair et al., 2019*).

Prosedur pengujian dilakukan melalui bootstrapping dengan mereplikasi minimal 5.000 subsampel. Hasil bootstrapping menghasilkan nilai t-statistic dan p-value yang digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum tahap pengujian t-statistic dan p-value dilakukan, terlebih dahulu perlu dirumuskan hipotesis penelitian secara sistematis agar arah dan tujuan pengujian dapat ditentukan dengan jelas:

$H_{a1} > 0$: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{01} \leq 0$: Motivasi karir tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{a2} > 0$: Motivasi kompetensi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{02} \leq 0$: Motivasi kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{a3} > 0$: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{03} \leq 0$: Motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{a4} > 0$: Kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{04} \leq 0$: Kualitas diri tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

$H_{a5} > 0$: Minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi.

$H_{05} \leq 0$: Minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Fokus objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia (UII). Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring (Google Form) yang dapat diakses melalui tautan spesifik (s.id/SkripsiDhanu)

Secara total, penelitian berhasil mengumpulkan 211 responden. Namun, setelah dilakukan proses penyaringan dan pemeriksaan kelayakan data, didapatkan bahwa 143 kuesioner yang tersisa dinyatakan valid dan memenuhi kriteria untuk dianalisis. Dengan demikian, sebanyak 68 kuesioner tidak dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laku-Laki	61	42,6%
Perempuan	82	57,3%
Total	143	100%

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari total responden, terdapat 61 orang laki-laki (42,6%) dan 82 orang perempuan (57,3%). Temuan ini

memperlihatkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah perempuan, yang jumlahnya melebihi setengah dari total keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan, yang mendominasi jumlah sampel sebesar lebih dari setengah total responden.

4.2.2 Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
18-20	39	27,2%
21-23	100	69,9%
>23	4	2,7%
Total	143	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa responden dengan rentang usia 18-20 tahun berjumlah 39 orang (27,2%), responden dengan rentang usia 21-23 tahun berjumlah 100 orang (69,9%), dan responden dengan rentang usia di atas 23 tahun berjumlah 4 orang (2,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia 21-23 tahun, yang merupakan kelompok paling dominan dalam penelitian ini.

4.2.3 Tahun Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2019	2	1,4%
2020	17	11,9%
2021	48	33,6%
2022	15	10,5%
2023	33	23,1%
2024	28	19,6%
Total	143	100%

Berdasarkan tabel 4.3, yang menyajikan distribusi responden berdasarkan tahun angkatan, terlihat bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2021, yaitu sebanyak 48 orang (33,6%). Kelompok responden terbesar kedua adalah angkatan 2023 dengan jumlah 33 orang (23,1%), diikuti oleh angkatan 2024 sebanyak 28 orang (19,6%). Sementara itu, angkatan 2020 berjumlah 17 orang (11,9%), dan angkatan 2022 berjumlah 15 orang (10,5%). Angkatan yang memiliki jumlah responden paling sedikit adalah angkatan 2019, yaitu sebanyak 2 orang (1,4%). Komposisi ini menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berada pada tahun perkuliahan pertengahan hingga akhir.

4.2.4 Indeks Prestasi

Deskripsi responden berdasarkan indeks prestasi dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Jumlah Responden	Persentase
< 2.00	1	0,7%
2.01-2.50	7	4,9%
2.51-3.00	23	16,1%
3.01-3.50	45	31,5%
3.51-4.00	67	46,9%
Total	143	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai distribusi responden berdasarkan Indeks Prestasi (IP), terlihat bahwa mayoritas responden memiliki prestasi akademik yang sangat baik, yang ditunjukkan oleh tingginya responden pada kategori IP tertinggi. Kelompok 3.51 – 4.00 mendominasi dengan jumlah 67 orang (46,9%). Kelompok responden terbesar kedua berada pada rentang 3.01 – 3.50 sebanyak 45 orang (31,5%), yang juga tergolong IP sangat memuaskan. Responden dengan IP antara 2.51 – 3.00 berjumlah 23 orang (16,1%). Sementara itu, jumlah responden dengan IP di bawah 2.50 sangat sedikit, yaitu 2.01 – 2.50 (7 orang atau 4,9%) dan < 2.00 (hanya 1 orang atau 0,7%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar sampel penelitian memiliki latar belakang prestasi akademik yang tinggi.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk meringkas data dari jawaban responden pada setiap konstruk (variabel). Pengujian ini mencakup penentuan nilai minimum (terendah) dan nilai maksimum (tertinggi) sebagai indikator rentang data, diikuti dengan perhitungan rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk menunjukkan tendensi sentral dan penyebaran data. Hasil analisis deskriptif disajikan lengkap pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Indikator	Pernyataan	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Motivasi Karir	MKA-1	3,000	6,000	5,042	0,827
	MKA-2	3,000	6,000	5,294	0,727
	MKA-3	2,000	6,000	5,007	0,964
	MKA-4	3,000	6,000	5,252	0,797
Motivasi Kompetensi	MKO-1	3,000	6,000	5,378	0,708
	MKO-2	2,000	6,000	5,175	0,796
	MKO-4	2,000	6,000	5,392	0,776
Motivasi Ekonomi	MEK-1	2,000	6,000	5,245	0,838
	MEK-2	2,000	6,000	5,259	0,764
	MEK-3	3,000	6,000	5,301	0,776
	MEK-4	2,000	6,000	5,322	0,816
Kualitas Diri	KDI-1	2,000	6,000	4,818	0,987
	KDI-2	3,000	6,000	4,944	0,859
	KDI-3	2,000	6,000	5,084	0,789
	KDI-4	2,000	6,000	5,224	0,840
Minat Mengikuti Sertifikasi	MIS-1	2,000	6,000	5,266	0,819
	MIS-2	3,000	6,000	5,245	0,712
	MIS-3	1,000	6,000	4,846	1,148
	MIS-4	2,000	6,000	5,329	0,687
Pemilihan Karir	PKR-1	2,000	6,000	5,231	0,736
	PKR-4	2,000	6,000	5,252	0,724

Tabel 4.5 memuat informasi terkait deskripsi variabel pada penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut, kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis tiap variabel yaitu:

1. variabel motivasi karir terdiri dari empat pernyataan dengan nilai mean berkisar antara 5,042 hingga 5,378, dan standar deviasi antara 0,708 hingga 0,964. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,19 menunjukkan bahwa motivasi karir mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki dorongan kuat untuk mengembangkan karir melalui serifikasi akuntansi bertaraf internasional
2. variabel motivasi kompetensi terdiri dari tiga pernyataan dengan nilai mean antara 5,175 hingga 5,392, dan standar deviasi antara 0,764 hingga 0,838. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,27, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan besar untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi profesional melalui sertifikasi internasional
3. variabel motivasi ekonomi memiliki empat pernyataan dengan nilai mean berkisar antara 4,818 hingga 5,322, dan standar deviasi antara 0,816 hingga 0,987. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,11 menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berada pada kategori tinggi. Artinya faktor finansial tetap menjadi pertimbangan mahasiswa, namun bukan merupakan faktor utama dalam keputusan untuk mengikuti sertifikasi.

4. variabel kualitas diri terdiri dari empat pernyataan dengan nilai mean antara 5,084 hingga 5,266, dan standar deviasi antara 0,789 hingga 0,819. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,17, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pengembangan kualitas diri untuk menunjang profesionalitas di bidang akuntansi.
5. variabel minat mengikuti sertifikasi terdiri dari empat pernyataan dengan nilai mean antara 4,846 hingga 5,329, dan standar deviasi antara 0,687 hingga 1,148. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,12, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki antusiasme besar untuk mengikuti sertifikasi akuntansi bertaraf internasional sebagai bentuk investasi modal manusia mereka.
6. variabel pemilihan karir terdiri dari dua pernyataan dengan nilai mean antara 5,231 hingga 5,252, dan standar deviasi antara 0,736 hingga 0,782. Nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,24, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki orientasi karir yang jelas dan cenderung memilih jalur karir yang relevan dengan bidang akuntansi.

4.4 Hasil Analisis PLS-SEM

4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

4.4.1.1 Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Menurut Hair et al. (2019), indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,70$ dan nilai AVE $\geq 0,50$.

Hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Konvergen

Indikator	Pernyataan	<i>Outer Loadings</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Motivasi Karir	MKA-1	0,839	0,695
	MKA-2	0,823	
	MKA-3	0,868	
	MKA-4	0,804	
Motivasi Kompetensi	MKO-1	0,833	0,720
	MKO-2	0,878	
	MKO-4	0,833	
Motivasi Ekonomi	MEK-1	0,813	0,709
	MEK-2	0,823	
	MEK-3	0,847	
	MEK-4	0,883	
Kualitas Diri	KDI-1	0,877	0,698
	KDI-2	0,824	
	KDI-3	0,859	
	KDI-4	0,780	
Minat Mengikuti Sertifikasi	MIS-1	0,819	0,631
	MIS-2	0,820	
	MIS-3	0,754	
	MIS-4	0,782	
Pemilihan Karir	PKR-1	0,913	0,826
	PKR-4	0,904	

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap konstruk memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,70.

Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing indikator memberikan

kontribusi yang kuat dalam merepresentasikan variabel laten yang diukur. Selain itu, hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE) juga memperlihatkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai AVE di atas 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas konvergen, sehingga setiap indikator dinyatakan valid dalam mengukur konstruk yang diwakilinya.

4.4.1.2 Validitas Diskriminan (*Discriminant validity*)

Berdasarkan hasil uji discriminant validity menggunakan kriteria cross loading, diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai loading lebih tinggi pada konstruk lain dibandingkan konstruk asalnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut tidak mampu membedakan konstruk secara jelas (Hair et al., 2019). Indikator yang bermasalah tersebut adalah B3, F2, F3, dan F5.

Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut dihapus dari model untuk meningkatkan validitas diskriminan antar konstruk. Setelah dilakukan penghapusan, Hasil uji ulang validitas Diskriminan dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Diskriminan

Keterangan	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
MKO <-> MKA	0,683
MEK <-> MKA	0,610
MEK <-> MKO	0,783
KDI <-> MKA	0,847
KDI <-> MKO	0,819
KDI <-> MEK	0,697
MIS <-> MKA	0,764
MIS <-> MKO	0,823
MIS <-> MEK	0,829
MIS <-> KDI	0,897
PKR <-> MKA	0,659
PKR <-> MKO	0,795
PKR <-> MEK	0,746
PKR <-> KDI	0,734
PKR <-> MIS	0,885

Berdasarkan tabel 4.7, terlihat bahwa nilai HTMT antar konstruk berada pada rentang 0,610 hingga 0,897. Seluruh nilai tersebut lebih kecil dari batas 0,90, yang berarti tidak ada korelasi berlebihan antar konstruk dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

4.4.1.3 Reliabilitas Internal (*Internal Reliability*)

Uji reliabilitas internal dilakukan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator memiliki konsistensi dalam mengukur konstruk laten yang sama. Berdasarkan pandangan Hair et al. (2019), reliabilitas dapat dievaluasi melalui dua ukuran utama, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha serta

Composite Reliability yang dihasilkan lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas internal dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
MKA	0,854	0,856	0,901
MKO	0,805	0,810	0,885
MEK	0,863	0,865	0,907
KDI	0,855	0,855	0,902
MIS	0,805	0,808	0,872
PKR	0,790	0,791	0,905

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha dan nilai Composite Reliability telah melebihi batas minimum 0,70, yang menandakan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memiliki reliabilitas internal yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator telah menunjukkan konsistensi dalam mengukur konstruk latennya masing-masing. Artinya konstruk motivasi karir (A), motivasi kompetensi (B), motivasi ekonomi (C), kualitas diri (D), minat mengikuti sertifikasi (E), dan pemilihan karir (F) dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam tahap analisis berikutnya

4.4.2 Evaluasi Model Struktural (*inner model*)

4.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan dilakukan untuk mengukur proporsi varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen atau variabel dependen lainnya. Nilai R^2 menunjukkan kekuatan prediksi dari

model struktural. Menurut Hair et al. (2019), nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing diartikan sebagai kuat, moderat, dan lemah. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R-square
minat mengikuti sertifikasi	0,665
pemilihan karir	0,500

Berdasarkan tabel 4.9, variabel minat mengikuti sertifikasi memiliki nilai R-square sebesar 0,665, yang berarti sebesar 66,5% variasi pada minat mengikuti sertifikasi dapat dijelaskan oleh variabel motivasi karir, motivasi kompetensi, motivasi ekonomi dan kualitas diri. Sisanya 33,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Variabel pemilihan karir memiliki nilai R-square sebesar 0,500, yang berarti sebesar 50% variasi pada pemilihan karir dapat dijelaskan oleh variabel minat mengikuti sertifikasi dan variabel lainnya.

4.4.2.2 Relevansi Prediktif (Q^2)

Relevansi Prediktif (Q^2) dihitung dengan prosedur blindfolding, menguji kemampuan model untuk memprediksi data baru. Ini menunjukkan apakah model dapat digeneralisasi, di mana nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap indikator dalam konstruk endogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Relevansi Prediktif

	Q²predict
minat mengikuti sertifikasi	0,629
pemilihan karir	0,462

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10, diperoleh nilai Q² sebesar 0,629 untuk variabel minat mengikuti sertifikasi dan 0,462 untuk variabel pemilihan karir. Seluruh nilai Q² tersebut lebih besar dari 0, yang berarti model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang kuat, sehingga mampu menjelaskan dan memprediksi variabel endogen dengan baik.

4.4.2.3 Ukuran Pengaruh (f^2)

Effect Size (f^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan interpretasi nilai f^2 sebesar 0,02 sebagai kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar (Cohen, 1988 dalam Hair et al., 2019). Hasil uji f-square dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji *Effect Size* (f-square)

	f-square	
	MIS	PKR
MKA	0,023	
MKO	0,023	
MEK	0,157	
KDI	0,143	
MIS		1,001
PKR		

Berdasarkan hasil uji *effect size* (f-square) yang disajikan pada Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai f-square terbesar terdapat pada hubungan antara variabel E terhadap F sebesar 1,001, yang menunjukkan pengaruh sangat besar. Sementara itu, hubungan antara variabel A terhadap E dan B terhadap E masing-masing memiliki nilai f-square sebesar 0,023, yang termasuk dalam kategori kecil. Selanjutnya, variabel C terhadap E memperoleh nilai 0,157 dan variabel D terhadap E sebesar 0,143, keduanya termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel E memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap F, sedangkan pengaruh dari variabel A dan B relatif kecil, dan pengaruh dari variabel C serta D berada pada tingkat sedang.

4.4.2.4 Statistik Kolinieritas (VIF)

Collinearity Statistics (VIF) berfungsi memastikan tidak adanya masalah multikolinearitas antar konstruk, di mana nilai VIF yang kurang dari atau sama dengan 5 menandakan tidak adanya gangguan multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Kolinieritas (VIF)

	Statistik Kolinieritas (VIF)	
	MIS	PKR
MKA	2,172	
MKO	2,313	
MEK	1,921	
KDI	2,837	
MIS		1,000
PKR		

Berdasarkan hasil uji kolinearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, seluruh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah batas ambang 5, yang menandakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antarvariabel. Nilai VIF tertinggi terdapat pada variabel D terhadap E sebesar 2,837, sedangkan nilai terendah terdapat pada hubungan variabel E terhadap F sebesar 1,000. Adapun nilai VIF untuk variabel A, B, dan C terhadap E masing-masing sebesar 2,172, 2,313, dan 1,921. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam model penelitian ini tidak memiliki hubungan linear yang berlebihan satu sama lain, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui dari penghitungan model menggunakan Smart PLS teknik bootstrapping. Dari hasil penghitungan bootstrapping tersebut akan diperoleh nilai *t* parsial dan nilai probabilitasnya. Hasil penghitungan untuk uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
MKA -> MIS	0,129	1,245	0,213	Ditolak
MKO -> MIS	0,133	1,443	0,149	Ditolak
MEK -> MIS	0,318	4,065	0,000	Diterima
KDI -> MIS	0,368	3,144	0,002	Diterima
MIS -> PKR	0,707	13,079	0,000	Diterima

1. Motivasi Karir Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien jalur antara motivasi karir terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional sebesar 0,129 dengan arah positif dan nilai P-Value sebesar 0,213 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi karir tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan **tidak dapat diterima**.

2. Motivasi Kompetensi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien jalur antara motivasi kompetensi terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional diperoleh sebesar 0,133 dengan arah positif, serta nilai P-Value sebesar 0,149 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dinyatakan **tidak dapat diterima**.

3. Motivasi Ekonomi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur antara motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional sebesar 0,318 dengan arah positif, serta nilai P-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan **diterima**.

4. Kualitas Diri Berpengaruh Positif terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai koefisien jalur antara kualitas diri terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional sebesar 0,368 dengan arah positif, serta nilai P-Value sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi internasional.

Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dinyatakan **diterima**.

5. Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional Berpengaruh Positif terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur antara minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi sebesar 0,707 dengan arah positif, serta nilai P-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) dinyatakan diterima.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,129 dan P-Value sebesar 0,213 ($> 0,05$). Meskipun arah hubungan bersifat positif, hasil ini menandakan bahwa keinginan mahasiswa untuk mengembangkan karir belum cukup kuat untuk mendorong minat mengikuti sertifikasi internasional. Temuan ini sejalan dengan hasil Penelitian Lestari, Rispantyo, & Kristianto (2018) serta Yuanfa (2018) yang menemukan bahwa motivasi

karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi akuntansi profesional.

Jika dikaitkan dengan Teori Penetapan Tujuan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki tujuan karir yang spesifik dan terencana dengan baik, sehingga sertifikasi internasional belum dianggap sebagai langkah strategis dalam pencapaian tujuan karir tersebut. Tujuan yang tidak jelas atau kurang menantang membuat individu kurang termotivasi untuk berupaya lebih, termasuk dalam hal mengikuti sertifikasi profesional.

Dari sudut pandang Teori Modal Manusia, hasil ini juga menandakan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memandang sertifikasi internasional sebagai bentuk investasi modal manusia yang dapat meningkatkan peluang karir dan pendapatan masa depan. Dengan kata lain, kesadaran terhadap nilai ekonomis sertifikasi masih perlu ditumbuhkan.

2. Pengaruh Motivasi Kompetensi terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,133 dan P-Value sebesar 0,149 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan untuk

meningkatkan keahlian belum menjadi faktor utama dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi.

Bila dikaitkan dengan Teori Penetapan Tujuan, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan menantang. Ketika individu tidak memiliki sasaran yang spesifik untuk mengembangkan kompetensi, maka dorongan untuk mengambil langkah konkret seperti mengikuti sertifikasi menjadi rendah.

Sedangkan menurut Teori Modal Manusia, sertifikasi profesional seharusnya dipandang sebagai bentuk investasi untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas seseorang. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum melihat sertifikasi internasional sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas kompetensi yang bernilai ekonomi.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,318 dan P-Value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa termotivasi mengikuti sertifikasi karena pertimbangan ekonomi, seperti peluang kerja

yang lebih baik, gaji yang lebih tinggi, dan prospek karir global yang lebih menjanjikan. Dengan demikian, temuan ini mempertegas konsistensi hasil penelitian dengan Sari, Anggraini, & Pebriani (2023) dan Rachma (2016), serta menggarisbawahi pentingnya faktor moneter sebagai pendorong utama minat investasi human capital di kalangan mahasiswa akuntansi.

Temuan ini selaras dengan Teori Modal Manusia, yang menyatakan bahwa individu cenderung berinvestasi pada pendidikan dan pelatihan profesional ketika mereka yakin bahwa investasi tersebut akan memberikan keuntungan ekonomi di masa depan. Sertifikasi internasional dipandang sebagai modal manusia yang dapat meningkatkan nilai diri dan daya saing dalam pasar kerja.

Dari perspektif Teori Penetapan Tujuan, hasil ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tujuan ekonomi yang jelas seperti memperoleh pendapatan lebih tinggi atau karir internasional lebih termotivasi untuk mengikuti sertifikasi sebagai langkah konkret dalam mencapai tujuan tersebut.

4. Pengaruh Kualitas Diri terhadap Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,368 dan P-Value sebesar 0,002 ($< 0,05$). Hal ini menandakan bahwa mahasiswa dengan rasa percaya diri tinggi, disiplin, dan orientasi pengembangan diri yang kuat cenderung memiliki minat lebih besar untuk mengikuti sertifikasi profesional.

Pengaruh positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa aspek internal dari mahasiswa sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi diri. Kualitas diri memungkinkan mahasiswa untuk melihat sertifikasi bukan sebagai beban, melainkan sebagai tantangan yang harus ditaklukkan untuk mencapai standar profesional tertinggi. Dengan demikian, hasil ini tidak hanya memperkuat temuan Prayitno & Lastiati (2021) dan Amelia, Zakaria, & Utaminingtyas (2024), tetapi juga memberikan penekanan bahwa kualitas non-akademik (sikap dan karakter) adalah prediktor kuat minat pada kualifikasi profesional akuntansi.

Temuan ini mendukung Teori Penetapan Tujuan, di mana individu yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung menetapkan tujuan yang lebih menantang dan berkomitmen untuk mencapainya. Sertifikasi internasional

menjadi bentuk konkret dari tujuan pengembangan diri yang terarah dan terukur.

Selain itu, hasil ini juga sesuai dengan Teori Modal Manusia, karena peningkatan kualitas diri melalui sertifikasi dianggap sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kompetensi profesional, reputasi, dan nilai pasar tenaga kerja seseorang.

5. Pengaruh Minat Mengikuti Sertifikasi Akuntansi Internasional Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,707 dan P-Value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih karir profesional di bidang akuntansi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra, Mansur, & Dian Anggraini (2022) yang juga menemukan adanya pengaruh positif antara minat sertifikasi Chartered Accountant (CA) terhadap pilihan karir. Konsistensi temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa kualifikasi

profesional yang diakui secara global menjadi faktor penentu utama dalam membentuk aspirasi dan keputusan karir mahasiswa akuntansi.

Hasil ini mendukung Teori Penetapan Tujuan, karena minat terhadap sertifikasi mencerminkan tujuan karir yang jelas dan terarah. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mendapatkan sertifikasi internasional berarti telah menetapkan tujuan profesional yang spesifik dalam bidang akuntansi.

Temuan ini juga konsisten dengan Teori Modal Manusia, yang menegaskan bahwa investasi dalam bentuk sertifikasi profesional dapat meningkatkan peluang individu dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan karir yang lebih mapan di bidang akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan:

1. Motivasi karir merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi bertaraf internasional. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi internasional. Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan untuk mencapai karir tertentu belum cukup kuat menjadi alasan utama mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi tersebut.
2. Motivasi kompetensi juga merupakan faktor yang sering dikaitkan dengan minat mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk meningkatkan kompetensi belum menjadi pendorong utama bagi mahasiswa dalam mengambil sertifikasi internasional.
3. Manfaat ekonomi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional. Artinya, semakin besar manfaat ekonomi yang dirasakan seperti peluang kerja yang

lebih luas dan peningkatan pendapatan-maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi internasional sebagai bentuk investasi diri di bidang akuntansi.

4. Kualitas diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntansi internasional. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kesadaran tinggi terhadap pentingnya peningkatan kualitas dan profesionalisme diri akan lebih berminat untuk mengikuti sertifikasi tersebut.
5. Minat mengikuti sertifikasi akuntansi internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa terhadap sertifikasi internasional, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih karir di bidang akuntansi profesional yang relevan dengan sertifikasi tersebut.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat penerapan Teori Modal Manusia dan Teori Penetapan Tujuan dalam konteks minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntansi bertaraf internasional. Meskipun motivasi karir dan motivasi kompetensi tidak berpengaruh signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa tujuan karir dan pengembangan kemampuan tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan mahasiswa untuk berinvestasi pada sertifikasi internasional. Namun demikian, hasil signifikan pada manfaat ekonomi dan kualitas diri menegaskan bahwa

mahasiswa lebih terdorong oleh nilai investasi modal manusia yang dapat memberikan keuntungan ekonomi serta meningkatkan citra profesional mereka.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak universitas, lembaga penyelenggara sertifikasi, dan mahasiswa itu sendiri. Pihak universitas diharapkan dapat memperkuat program pembinaan karir dan pelatihan kompetensi yang mengaitkan sertifikasi internasional dengan prospek kerja nyata. Lembaga penyelenggara sertifikasi dapat mempertimbangkan strategi promosi yang menekankan manfaat ekonomi dan pengembangan diri yang diperoleh dari sertifikasi. Sementara bagi mahasiswa, hasil ini dapat menjadi dasar untuk lebih memahami pentingnya sertifikasi sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam peningkatan nilai diri dan daya saing di dunia kerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi dasar pertimbangan bagi penelitian di masa mendatang, yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada motivasi karir, motivasi kompetensi, manfaat ekonomi, dan kualitas diri. Dengan demikian, masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi internasional namun belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam memperoleh responden dari mahasiswa tingkat akhir, sehingga partisipasi dari kelompok tersebut tidak optimal. Kondisi ini dapat menyebabkan representasi data menjadi kurang seimbang dan berpotensi memengaruhi variasi hasil yang diperoleh.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi akuntansi bertaraf internasional, seperti lama masa studi, penghargaan profesional, maupun indeks prestasi kumulatif (IPK). Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa tingkat akhir, misalnya dengan melakukan pendekatan langsung ke kelas maupun kelompok bimbingan skripsi. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menyesuaikan waktu pengambilan data agar tidak berbenturan dengan periode padat akademik, sehingga tingkat partisipasi mahasiswa tingkat akhir dapat meningkat dan data yang diperoleh menjadi lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amelia, A., Zakaria, A., & Taminingtyas, T. H. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi UNJ untuk mengikuti ujian Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 5(3), 626–636. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14708>
- American Institute of CPAs (AICPA) & NASBA. (2025). *US CPA examination*. <https://www.aicpa-cima.com>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Arshoff, A. S., Ashford, S. J., Baum, J. R., Bandura, A., Borgogni, L., Buengeler, C., Caprar, D. V., Cooper, J. T., Dahl, K., Day, D. V., & Etc. (2013). Goals, goal orientations, strategies, and performance. In E. A. Locke & G. P. Latham (Ed.), *New Developments in Goal Setting and Task Performance*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203082744>
- Association of Chartered Certified Accountants. (2025). *ACCA global website*. <https://www.accaglobal.com>
- Becker, G. S. (1993). Human capita: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education. In *The University of Chicago Press* (3rd editio, Nomor 92). National Bureau of Economic Research (NBER). <https://doi.org/10.1093/nq/s1-IV.92.83-a>
- Cahyani, A. (2018). Motivasi karir profesi pustakawan dan non pustakawan lulusan program studi ilmu informasi dan perpustakaan. *Universitas Airlangga*, 3.
- CFA Institute. (2025). *CFA program fees*. <https://www.cfainstitute.org>
- Citra, C., Mansur, M., Tri Utami, D. A., & Febrianti, R. (2022). Analisis minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi terhadap profesi akuntansi (Studi kasus mahasiswa akuntansi FEB UMHT tahun 2022). *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 43–53. <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i2.1128>
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(1), 55.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01

- Djaali, D. (2008). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). Metode penelitian akuntansi : mengungkap fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. In *Graha Ilmu* (1st ed., Vol. 53, Nomor 9). Graha Ilmu.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate data analysis (Eighth Edition). In *Gedrag & Organisatie* (8 ed., Vol. 19, Nomor 3). Cengage Learning. <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Healy, T., & Cote, S. (2001). The well-being of nations: The role of human and social capital. In *Futurist* (Vol. 40, Nomor 6). Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://doi.org/10.1787/9789264189515-en>
- Institute of Chartered Accountants of Indonesia. (2025). *CA indonesia official website*. <https://iaiglobal.or.id>
- Institute of Internal Auditors. (2025). *Certified Internal Auditor*. <https://www.theiia.org>
- Institute of Management Accountants. (2025). *CMA certification*. <https://www.imanet.org>
- Lestari, B. W., Rispantyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(3), 371–379.
- Lillis, A. M., & Mundy, J. (2005). Cross-sectional field studies in management accounting research—Closing the gaps between surveys and case studies. *Journal of Management Accounting Research*, 17(1), 119–144. <https://doi.org/10.2308/jmar.2005.17.1.119>
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- NACE. (2017). *Preliminary starting salaries for class of 2017 new college graduates*.
- Prayitno, J. A., & Lastiati, A. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi profesional akuntansi di indonesia (Chartered accountant). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>

- Putri, D. H., & Janrosl, V. S. E. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntansi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syaria*, 6(11), 7803 – 7815. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3984>
- Rachma, I. A. F. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya untuk mengikuti sertifikasi CPA (Certified Public Accountant). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2024). Organizational behavior 19th edition global edition. In *Choice Reviews Online* (19th ed., Vol. 43, Nomor 01). pearson. <https://doi.org/10.5860/choice.43-0421>
- Russell, K. a, Kulesza, C. S., Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2000). Charting the course through a perilous future. *Management Accounting Quarterly*, 2, 4–11.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh motivasi karier, persepsi biaya dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi Chartered Accountant (Ca). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14577>
- Teixeira, P. N., & Dill, D. D. (2011). *Public vices, private virtues? Assessing the effects of marketization in higher education* (B. M. Kehm & C. Musselin (ed.); Nomor January). Sense Publishers.
- Ulhaq, M. S., Rostina, D., Hadijah, S., Apriani, P. R., & Rusmita, S. (2023). Understanding level of accounting students regarding accounting certification. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(3), 10–14. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I3P103>
- Yuanfa, O. D. (2018). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACPAI*. 7(1), 1–23.

LAMPIRAN 1

Identitas Responden

A. IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa paling sesuai menurut Anda.

1. Handphone (insentif) : (Opsional)
2. Metode Insentif :
(gopay/ovo/Shopeepay/dana)
3. Apakah berminat mengambil sertifikasi ? Ya ☐ Tidak ☐

4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
5. Umur :

☐ 18 – 20 Tahun

☐ 21 – 23 Tahun

☐ > 23 Tahun

6. Angkatan : ☐ 2020 ☐ 2021 ☐ 2022 ☐ _____

7. IPK : ☐ < 2.00

☐ 2.01 – 2.50

☐ 2.51 – 3.00

☐ 3.01 – 3.50

☐ 3.51 – 4.00

LAMPIRAN 2

Kuesioner Penelitian

B. VARIABEL

INSTRUKSI PENGISIAN:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang(✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan nilai skala:

- 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju
- 2 = (TS) Tidak Setuju
- 3 = (ATS) Agak Tidak Setuju
- 4 = (AS) Agak Setuju
- 5 = (S) Setuju
- 6 = (SS) Sangat Setuju

ITEM PERTANYAAN:

No.	Motivasi karir	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya memiliki tujuan karir yang jelas dan terarah di bidang akuntansi.						
2	Saya memahami peluang karir yang tersedia dalam bidang akuntansi.						
3	Saya merasa memiliki ketahanan untuk menghadapi tantangan dalam karir akuntansi.						
4	Saya termotivasi untuk mengembangkan identitas dan profesionalisme di bidang akuntansi.						

No.	Motivasi Kompetensi	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya berusaha untuk meningkatkan keterampilan akuntansi saya.						
2	Saya terdorong untuk mengatasi tantangan dalam tugas-tugas akuntansi.						
3	Saya ingin menguasai materi akuntansi yang lebih kompleks.						
4	Saya termotivasi untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang akuntansi.						

Berikut rincian Estimasi biaya yang akan dikenakan untuk memperoleh sertifikasi akuntansi internasional

77

Komponen Biaya	CA	CPA (US CPA)	ACCA	CFA	CIA	CMA	SAP
Biaya Seminar/Persiapan	Rp7.500.000 – Rp15.000.000	Rp10.000.000 – Rp15.000.000	Rp6.000.000 – Rp10.000.000	Rp7.500.000 – Rp12.000.000	Rp6.000.000 – Rp10.000.000	Rp7.000.000 – Rp12.000.000	Rp2.000.000 – Rp39.000.000
Biaya Pendaftaran	Rp3.000.000 – Rp5.000.000	Rp2.500.000 – Rp3.000.000	Rp2.500.000	Rp4.500.000	Rp4.000.000	Rp3.200.000	Tidak ada/tergabung dalam pelatihan
Biaya Ujian	Rp2.000.000 – Rp3.000.000 per ujian	Rp3.200.000 per section (4 section)	Rp1.500.000 – Rp2.000.000 per paper	Rp12.500.000 – Rp18.000.000 per level	Rp7.000.000 – Rp7.500.000 per part	Rp6.000.000 – Rp6.500.000 per part	Rp7.800.000 (sekitar \$486.76)
Iuran Tahunan (Membership Fee)	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp2.000.000	Rp1.500.000	Rp1.800.000	Rp800.000 – Rp2.800.000	Tidak Ada

(Institute of Chartered Accountants of Indonesia, 2025)(American Institute of CPAs (AICPA) & NASBA, 2025)(Association of Chartered Certified Accountants, 2025)(CFA Institute, 2025)(Institute of Internal Auditors, 2025)(Institute of Management Accountants, 2025)

No.	Motivasi Ekonomi	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya percaya bahwa mengikuti sertifikasi internasional akan meningkatkan gaji saya.						
2	Saya merasa biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi internasional sebanding dengan manfaat finansial yang akan didapat.						
3	Saya percaya sertifikasi internasional dapat meningkatkan stabilitas finansial saya di masa depan.						
4	Saya merasa sertifikasi internasional dapat membantu saya mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan lebih tinggi.						

No.	Kualitas Diri	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya merasa percaya diri dalam keterampilan akuntansi saya.						
2	Saya merasa mampu beradaptasi dengan perubahan dalam standar akuntansi internasional.						
3	Saya disiplin dalam mengikuti prosedur akuntansi yang berlaku.						
4	Saya termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan akuntansi						

	saya melalui pendidikan dan sertifikasi lebih lanjut.						
No.	Minat Mangikuti Sertifikasi Internasional	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya tertarik untuk mengikuti sertifikasi internasional untuk meningkatkan keterampilan saya.						
2	Saya percaya bahwa sertifikasi internasional akan meningkatkan daya saing saya di pasar kerja.						
3	Saya berniat mengikuti sertifikasi internasional dalam waktu dekat.						
4	Saya merasa sertifikasi internasional akan meningkatkan pengakuan profesional saya di industri akuntansi.						

Beberapa peluang profesi yang tersedia bagi pemegang sertifikasi							
Sertifikasi Internasional		Pilihan Karir yang Relevan					
CPA (Certified Public Accountant)		Auditor, Konsultan Pajak, Akuntan Manajemen, Internal Auditor, Controller					
CFA (Chartered Financial Analyst)		Analisis Keuangan, Fund Manager, Investment Banker, Risk Analyst, Portfolio Manager					
CA (Chartered Accountant)		Financial Accountant, Auditor Eksternal, Konsultan Keuangan, Finance Manager, CFO					
ACCA (Association of Chartered Certified Accountants)		Akuntan Publik, Tax Specialist, Financial Analyst, Akuntan Internal, Manajer Keuangan Global					
CIA (Certified Internal Auditor)		Auditor Internal, Risk Management Specialist, Compliance Officer, Auditor Sistem Keuangan					
CMA (Certified Management Accountant)		Akuntan Manajemen, Finance Analyst, Cost Accountant, Corporate Finance Manager, Controller					
SAP (terutama modul FICO, BPI, BPC)		SAP FICO Consultant, Akuntan Korporat, Internal Auditor SAP, Cost Controller, Business Analyst, ERP Trainer, Finance Manager					
No.	Pemilihan Karir	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya memiliki lebih banyak peluang karir jika memiliki sertifikasi bertaraf global untuk bekerja di bidang akuntansi.						
2	Saya tertarik memilih profesi di bidang akuntansi.						
3	Saya berharap karir saya akan lebih baik setelah mengikuti sertifikasi internasional.						

4	Saya memilih berkarir di perusahaan yang mendukung pengembangan keterampilan profesional saya di bidang akuntansi.						
5	Saya merasa pilihan berkarir di bidang akuntansi internasional memberikan peluang karir yang lebih baik di masa depan.						

LAMPIRAN 3
KUESIONER (*Google form*)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Internasional Sebagai Investasi Human Capital Dan Dampaknya Terhadap Pemilihan Karir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Dhanu Bassya Muhammad Alfarizi, mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul:

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Internasional sebagai Investasi Human Capital dan Dampaknya terhadap Pemilihan Karir."

Dengan ini, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden yang saya butuhkan adalah:

1. Mahasiswa atau alumni Universitas Islam Indonesia, Program Studi Akuntansi (S1)
2. Memiliki pemahaman atau minat terhadap sertifikasi akuntansi bertaraf internasional
3. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

Jawaban dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Handphone (bagi yang berkenan mengikuti undian Insentif dompet digital)

Jawaban Anda _____

metode insentif

- ☐ gopay
- ☐ ovo
- ☐ shoepay
- ☐ dana

Apakah Anda berminat untuk mengambil sertifikasi Akuntansi Internasional di masa depan ? *

(tidak harus segera setelah lulus, mungkin beberapa tahun setelah berkarir)

- ☐ IYA
- ☐ TIDAK

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

Umur *

- ☐ 18 - 20
- ☐ 21 - 23
- ☐ > 23

Angkatan *

- ☐ 2023
- ☐ 2022
- ☐ 2021
- ☐ 2020
- ☐ Yang lain: _____

IPK *

- ☐ < 2.00
- ☐ 2.01 - 2.50
- ☐ 2.51 - 3.00
- ☐ 3.01 - 3.50
- ☐ 3.51 - 4.00

MOTIVASI KARIR

Silakan pilih jawapan yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda pada pilihan jawapan yang tersedia.

Terdapat 6 indikator yang menentukan seberapa setuju Anda dengan statement tersebut.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Saya memiliki tujuan karir yang jelas dan terarah di bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya memiliki tujuan karir yang jelas dan terarah di bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya memahami peluang karir yang tersedia dalam bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa memiliki ketahanan untuk menghadapi tantangan dalam karir akuntansi.

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya termotivasi untuk mengembangkan identitas dan profesionalisme di bidang akuntansi.

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

MOTIVASI KOMPETENSI

Silakan pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia.

Terdapat 6 indikator yang menentukan seberapa setuju Anda dengan statement tersebut.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Saya berusaha untuk meningkatkan keterampilan akuntansi saya. *

1 2 3 4 5 6



Saya berusaha untuk meningkatkan keterampilan akuntansi saya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya terdorong untuk mengatasi tantangan dalam tugas-tugas akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya ingin menguasai materi akuntansi yang lebih kompleks *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya termotivasi untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

MOTIVASI EKONOMI

Silakan pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia.

Terdapat 6 indikator yang menentukan seberapa setuju Anda dengan statement tersebut.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Perhatikan tabel berikut

Perhatikan tabel berikut

Berikut rincian Estimasi biaya yang akan dikenakan untuk memperoleh sertifikasi akuntansi internasional							
(Sumber Referensi: IAI, AICPA, NASBA, ACCA Global Official Website, CFA Institute Official Website, Institute of Internal Auditors (IIA Global) dan Institute of Management Accountants)							
Komponen Biaya	CA	CPA (US CPA)	ACCA	CFA	CIA	CMA	SAP
Biaya Seminar/Persiapan	Rp7.500.000 – Rp15.000.000	Rp10.000.000 – Rp15.000.000	Rp6.000.000 – Rp10.000.000	Rp7.500.000 – Rp12.000.000	Rp6.000.000 – Rp10.000.000	Rp7.000.000 – Rp12.000.000	Rp2.000.000 – Rp39.000.000
Biaya Pendaftaran	Rp3.000.000 – Rp5.000.000	Rp2.500.000 – Rp3.000.000	Rp2.500.000	Rp4.500.000	Rp4.000.000	Rp3.200.000	Tidak ada/tergabung dalam pelatihan
Biaya Ujian	Rp2.000.000 – Rp3.000.000 per ujian	Rp3.200.000 per section (4 section)	Rp1.500.000 – Rp2.000.000 per paper	Rp12.500.000 – Rp18.000.000 per level	Rp7.000.000 – Rp7.500.000 per part	Rp6.000.000 – Rp6.500.000 per part	Rp7.800.000 (sekitar \$486.76)
Iuran Tahunan (Membership Fee)	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Rp2.000.000	Rp1.500.000	Rp1.800.000	Rp800.000 – Rp2.800.000	Tidak Ada
(Institute of Chartered Accountants of Indonesia, 2025)(American Institute of CPAs (AICPA) & NASBA, 2025)(Association of Chartered Certified Accountants, 2025)(CFA Institute, 2025)(Institute of Internal Auditors, 2025)(Institute of Management Accountants, 2025)							

Saya percaya bahwa mengikuti sertifikasi internasional akan meningkatkan gaji saya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi internasional sebanding dengan manfaat finansial yang akan didapat. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya percaya bahwa mengikuti sertifikasi internasional akan meningkatkan gaji saya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti sertifikasi internasional sebanding dengan manfaat finansial yang akan didapat. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya percaya sertifikasi internasional dapat meningkatkan stabilitas finansial saya *
di masa depan.

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa sertifikasi internasional dapat membantu saya mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan lebih tinggi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

KUALITAS DIRI

Silakan pilih jawapan yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda pada pilihan jawapan yang tersedia.

Terdapat 6 indikator yang menentukan seberapa setuju Anda dengan statement tersebut.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Saya merasa percaya diri dalam keterampilan akuntansi saya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa percaya diri dalam keterampilan akuntansi saya. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

Saya merasa mampu beradaptasi dengan perubahan dalam standar akuntansi internasional. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

Saya disiplin dalam mengikuti prosedur akuntansi yang berlaku. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

Saya termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan akuntansi saya melalui pendidikan dan sertifikasi lebih lanjut. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

MINAT MENGIKUTI SERTIFIKASI INTERNASIONAL

Silakan pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia.

Terdapat 6 indikator yang menentukan seberapa setuju Anda dengan statement tersebut.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti sertifikasi internasional untuk meningkatkan keterampilan saya.

六

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya tertarik untuk mengikuti sertifikasi internasional untuk meningkatkan keterampilan saya.

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya percaya bahwa sertifikasi internasional akan meningkatkan daya saing saya di pasar kerja. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya berniat mengikuti sertifikasi internasional dalam waktu dekat *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa sertifikasi internasional akan meningkatkan pengakuan profesional saya di industri akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

PEMILIHAN KARIR

Silakan pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda pada pilihan jawaban yang tersedia.

Terdapat 6 indikator yang menentukan seberapa setuju Anda dengan statement tersebut.

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuj

Beberapa peluang profesi yang tersedia bagi pemegang sertifikasi

<u>Sertifikasi Internasional</u>	<u>Pilihan Karir yang Relevan</u>
CPA (Certified Public Accountant)	Auditor, <u>Konsultan Pajak</u> , <u>Akuntan Manajemen</u> , Internal Auditor, Controller
CFA (Chartered Financial Analyst)	Analisis <u>Keuangan</u> , Fund Manager, Investment Banker, Risk Analvst, Portfolio Manager

Beberapa peluang profesi yang tersedia bagi pemegang sertifikasi

Sertifikasi Internasional	Pilihan Karir yang Relevan
CPA (Certified Public Accountant)	Auditor, Konsultan Pajak, Akuntan Manajemen, Internal Auditor, Controller
CFA (Chartered Financial Analyst)	Analisis Keuangan, Fund Manager, Investment Banker, Risk Analyst, Portfolio Manager
CA (Chartered Accountant)	Financial Accountant, Auditor Eksternal, Konsultan Keuangan, Finance Manager, CFO
ACCA (Association of Chartered Certified Accountants)	Akuntan Publik, Tax Specialist, Financial Analyst, Akuntan Internal, Manajer Keuangan Global
CIA (Certified Internal Auditor)	Auditor Internal, Risk Management Specialist, Compliance Officer, Auditor Sistem Keuangan
CMA (Certified Management Accountant)	Akuntan Manajemen, Finance Analyst, Cost Accountant, Corporate Finance Manager, Controller
SAP (terutama modul FICO, BPI, BPC)	SAP FICO Consultant, Akuntan Korporat, Internal Auditor SAP, Cost Controller, Business Analyst, ERP Trainer, Finance Manager

Saya memiliki lebih banyak peluang karir jika memiliki sertifikasi bertaraf global untuk bekerja di bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya tertarik memilih profesi di bidang akuntansi. *

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Saya tertarik memilih profesi di bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju

Saya berharap karir saya akan lebih baik setelah mengikuti sertifikasi internasional. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju

Saya memilih berkarir di perusahaan yang mendukung pengembangan keterampilan profesional saya di bidang akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju

Saya merasa pilihan berkarir di bidang akuntansi internasional memberikan peluang karir yang lebih baik di masa depan. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Sangat Setuju

TERIMA KASIH

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Jawaban Anda sangat berharga dalam mendukung penelitian saya yang berjudul:

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Internasional sebagai Investasi Human Capital dan Dampaknya terhadap Pemilihan Karir."

Semoga kebaikan dan partisipasi Anda dibalas dengan hal-hal yang baik pula.

Salam hangat,

Dhanu Bassya Muhammad Alfarizi

Mahasiswa Akuntansi – Universitas Islam Indonesia

LAMPIRAN 4
PAMFLET

BANTU PENELITIAN SKRIPSI
KHUSUS ANGKATAN 2021, 2022 & 2023
SETELAH MENGISI, SILAKAN AMBIL 1
JAJANAN SEBAGAI BENTUK TERIMA KASIH

— QR CODE BELOW —



Syarat:

<https://s.id/SkripsiDhanu>

1

Mahasiswa atau alumni Universitas Islam Indonesia, Program Studi Akuntansi (SI)

2

Memiliki pemahaman atau minat terhadap sertifikasi akuntansi bertaraf internasional

3

Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

Email : 21312128@students.uii.ac.id

LAMPIRAN 5

PENYEBARAN PAMFLET DAN JAJANAN



LAMPIRAN 6
TABULASI DATA PENELITIAN

Sampel	MKA-1	MKA-2	MKA-3	MKA-4
1	3	5	2	5
2	6	6	6	5
3	5	5	4	5
4	6	5	5	5
5	4	5	5	3
6	6	6	6	6
7	6	6	6	6
8	5	5	6	6
9	4	4	5	6
10	4	5	4	3
11	4	5	5	4
12	5	6	6	5
13	5	5	5	5
14	5	5	5	5
15	6	6	6	6
16	6	6	6	6
17	5	5	5	5
18	4	6	4	5
19	5	5	5	5
20	5	6	5	6
21	4	5	4	6
22	4	4	3	5
23	6	6	6	6
24	5	5	4	5
25	5	6	5	5
26	4	3	4	4
27	3	4	3	4
28	6	5	5	5
29	5	6	5	5
30	6	6	5	6
31	6	6	6	6
32	5	5	2	5
33	6	6	6	6
34	6	5	6	5
35	5	6	5	6
36	3	4	4	4
37	5	4	4	4
38	4	4	4	3
39	5	5	4	5
40	4	6	5	4
41	5	5	3	5

Sampel	MKO-1	MKO-2	MKO-4
1	4	2	2
2	5	4	3
3	5	5	6
4	6	5	6
5	5	5	6
6	6	6	6
7	6	6	6
8	6	6	6
9	6	6	6
10	5	4	4
11	5	5	4
12	6	6	6
13	5	6	6
14	6	5	6
15	6	5	6
16	6	6	6
17	5	5	5
18	5	5	6
19	6	5	6
20	6	5	6
21	6	5	5
22	5	5	6
23	5	4	5
24	6	5	6
25	5	5	5
26	4	3	5
27	5	5	5
28	5	4	5
29	6	5	5
30	6	6	6
31	6	6	6
32	6	6	6
33	6	6	6
34	6	6	5
35	6	5	6
36	5	5	5
37	5	6	6
38	4	5	4
39	6	5	5
40	4	4	4
41	5	4	5

42	5	5	4	4
43	5	5	4	5
44	5	5	5	5
45	4	4	4	5
46	3	4	5	4
47	5	5	4	5
48	6	6	6	6
49	6	6	6	6
50	6	6	6	6
51	5	5	5	6
52	6	6	6	6
53	6	6	6	6
54	4	4	4	6
55	6	6	6	6
56	4	4	3	3
57	5	5	4	6
58	6	6	6	6
59	3	5	4	5
60	5	5	5	5
61	5	5	5	5
62	5	5	4	4
63	5	5	5	5
64	6	5	5	6
65	5	6	5	6
66	5	6	6	6
67	5	5	5	5
68	6	6	5	6
69	5	4	4	6
70	3	5	3	5
71	3	5	3	4
72	5	6	6	6
73	5	5	5	4
74	5	5	6	6
75	6	6	6	6
76	4	4	4	6
77	4	6	4	5
78	4	4	3	4
79	6	6	6	6
80	5	5	5	5
81	4	4	4	5
82	5	6	5	5
83	4	4	4	4
84	6	6	6	6
85	5	4	5	5
86	6	6	6	6
87	5	5	5	5

42	6	5	5
43	5	5	5
44	5	5	5
45	4	4	5
46	4	4	4
47	6	4	6
48	6	5	5
49	6	6	6
50	6	6	6
51	6	6	6
52	6	6	6
53	6	6	6
54	6	5	5
55	6	6	6
56	5	4	4
57	6	5	5
58	6	6	6
59	6	5	5
60	3	2	5
61	5	5	5
62	5	5	4
63	5	5	5
64	5	5	5
65	6	5	6
66	6	6	6
67	5	5	5
68	6	6	6
69	6	5	6
70	5	5	6
71	5	4	5
72	6	6	6
73	4	5	5
74	6	5	5
75	6	6	6
76	6	6	6
77	6	6	6
78	4	4	5
79	6	6	6
80	5	5	5
81	6	6	6
82	5	5	6
83	5	5	5
84	6	6	6
85	4	5	6
86	6	6	6
87	6	5	6

88	5	6	6	6
89	5	5	6	4
90	5	6	5	6
91	4	4	4	4
92	6	6	5	6
93	6	6	6	6
94	4	5	5	5
95	4	4	4	4
96	5	5	4	5
97	5	6	6	6
98	5	5	5	5
99	6	6	5	5
100	5	5	5	5
101	5	5	4	5
102	4	4	3	3
103	6	5	6	6
104	6	5	5	6
105	5	5	5	6
106	5	6	6	6
107	5	6	5	6
108	5	6	6	5
109	5	6	6	5
110	5	5	5	5
111	5	5	6	5
112	5	6	5	5
113	5	5	5	6
114	6	5	6	5
115	5	6	6	5
116	5	6	5	5
117	6	5	5	5
118	5	6	6	6
119	6	6	5	5
120	6	5	6	6
121	6	6	6	6
122	6	5	6	6
123	5	6	6	6
124	6	6	6	6
125	6	5	6	6
126	5	6	6	6
127	5	6	5	6
128	5	5	5	6
129	5	5	5	6
130	5	6	5	5
131	5	6	6	6
132	3	4	3	4
133	6	5	6	5

88	4	5	5
89	6	6	4
90	6	6	6
91	5	5	5
92	6	5	6
93	5	5	6
94	4	4	4
95	4	3	3
96	6	5	6
97	6	6	6
98	6	6	6
99	6	6	4
100	6	6	6
101	5	5	5
102	3	4	3
103	5	6	6
104	5	5	6
105	6	5	5
106	6	5	6
107	6	5	5
108	5	5	5
109	5	5	6
110	6	6	5
111	6	6	6
112	5	6	6
113	5	5	6
114	5	5	6
115	5	6	6
116	6	5	6
117	5	6	6
118	6	5	6
119	5	6	5
120	6	5	5
121	5	6	5
122	6	5	6
123	5	5	5
124	5	6	5
125	5	5	5
126	5	5	5
127	5	5	6
128	6	6	6
129	5	5	5
130	6	5	6
131	6	5	5
132	4	3	4
133	5	5	6

134	6	6	5	5
135	6	6	6	6
136	5	6	6	5
137	6	5	5	5
138	6	6	5	6
139	5	6	6	6
140	5	6	6	5
141	6	6	5	5
142	5	6	6	6
143	5	6	6	6

134	5	5	6
135	5	6	5
136	5	5	5
137	5	6	6
138	5	6	5
139	6	5	5
140	5	6	6
141	6	5	6
142	5	6	6
143	6	5	5

Sampel	MEK-1	MEK-2	MEK-3	MEK-4
1	4	2	5	2
2	5	4	3	5
3	4	5	6	6
4	4	5	5	4
5	5	5	5	6
6	6	6	6	6
7	6	6	6	6
8	5	5	5	5
9	6	6	6	6
10	5	4	4	5
11	5	5	5	5
12	6	6	6	6
13	5	4	5	6
14	6	6	6	6
15	5	5	5	4
16	6	6	6	6
17	5	5	5	5
18	6	6	6	6
19	4	4	4	5
20	5	6	5	6
21	6	5	5	6
22	4	6	6	5
23	6	6	4	4
24	6	6	6	6
25	6	6	5	5
26	3	5	4	4
27	6	6	6	6
28	4	4	4	4
29	5	5	5	5
30	5	5	6	5
31	5	6	6	6
32	5	5	6	6
33	6	6	6	6
34	6	6	6	6
35	6	6	6	6
36	6	6	6	6
37	5	5	5	5
38	6	4	4	4
39	5	5	5	5
40	5	4	5	4
41	5	6	5	5
42	6	5	5	6
43	4	4	4	4
44	5	5	5	5

Sampel	KDI-1	KDI-2	KDI-3	KDI-4
1	2	4	5	2
2	5	5	4	5
3	4	4	5	6
4	5	5	6	5
5	4	4	5	4
6	6	6	6	6
7	6	6	6	6
8	4	5	5	5
9	4	4	5	6
10	2	3	3	2
11	5	5	4	5
12	5	4	5	6
13	4	4	4	5
14	4	4	5	6
15	6	6	5	6
16	6	6	6	6
17	5	5	5	5
18	4	4	5	4
19	5	4	5	4
20	4	5	5	6
21	5	4	5	6
22	3	4	5	4
23	4	4	4	4
24	4	5	5	5
25	4	4	5	4
26	3	5	4	4
27	5	5	5	5
28	3	3	3	4
29	5	5	5	6
30	6	6	6	6
31	6	6	6	6
32	5	4	5	5
33	6	6	6	6
34	6	6	5	5
35	4	4	5	6
36	4	4	4	4
37	4	5	4	5
38	4	4	4	5
39	4	4	5	5
40	3	3	4	5
41	4	4	5	5
42	4	5	5	5
43	4	4	5	5
44	5	5	5	5

45	5	6	5	5
46	4	4	4	4
47	5	5	5	5
48	6	6	6	6
49	6	6	5	6
50	6	6	6	6
51	6	6	6	6
52	6	6	6	6
53	6	6	6	6
54	6	6	6	6
55	6	6	6	6
56	4	4	4	4
57	3	4	4	3
58	6	6	6	6
59	6	5	6	6
60	2	5	5	5
61	5	5	5	5
62	5	4	5	5
63	5	5	5	5
64	4	5	5	4
65	5	6	6	6
66	6	6	6	6
67	5	5	5	5
68	6	6	6	6
69	6	5	4	5
70	5	5	6	5
71	4	4	4	4
72	6	6	5	6
73	4	5	4	6
74	6	5	6	6
75	6	6	6	6
76	5	5	5	5
77	6	4	6	6
78	5	5	5	5
79	6	6	6	6
80	3	4	3	3
81	5	4	4	5
82	4	5	5	4
83	5	5	5	5
84	6	6	6	6
85	4	4	4	4
86	6	6	6	6
87	4	5	5	6
88	5	4	4	5
89	6	6	6	6
90	6	6	6	6

45	3	3	4	5
46	4	4	4	4
47	4	5	5	5
48	5	5	5	5
49	5	6	6	6
50	6	6	6	6
51	5	6	6	6
52	6	6	6	6
53	6	6	6	6
54	5	5	5	5
55	6	6	6	6
56	4	4	4	4
57	6	6	6	5
58	6	6	6	6
59	4	4	5	5
60	2	5	2	2
61	5	5	5	5
62	5	4	6	4
63	5	5	5	5
64	3	4	5	4
65	6	6	5	5
66	5	6	6	6
67	5	5	5	5
68	6	5	6	6
69	2	4	5	6
70	3	4	5	6
71	3	4	3	5
72	5	6	6	6
73	4	4	4	5
74	6	5	5	5
75	5	5	6	6
76	5	5	4	5
77	5	4	5	6
78	4	4	4	5
79	6	6	6	6
80	5	5	5	5
81	4	4	5	6
82	4	5	5	5
83	4	4	4	4
84	6	6	6	6
85	4	5	4	4
86	6	6	6	6
87	4	4	5	5
88	5	5	6	5
89	6	5	5	6
90	5	6	6	6

91	5	5	5	5
92	6	5	6	6
93	4	4	4	4
94	4	5	6	6
95	4	4	5	4
96	5	6	4	5
97	6	6	6	6
98	5	5	5	5
99	6	6	6	6
100	6	5	6	6
101	5	5	5	5
102	4	4	4	4
103	6	5	6	5
104	6	5	6	6
105	6	6	6	5
106	6	6	5	6
107	5	6	5	6
108	6	5	6	6
109	6	5	5	5
110	6	5	5	5
111	5	6	5	5
112	6	6	5	5
113	6	5	5	6
114	5	6	5	6
115	5	6	6	5
116	6	6	5	5
117	5	6	5	6
118	5	6	6	5
119	5	6	6	5
120	5	5	5	6
121	6	5	6	6
122	6	5	5	6
123	5	6	6	6
124	6	5	6	6
125	5	6	5	6
126	5	6	6	6
127	6	5	6	5
128	5	5	6	5
129	6	5	6	5
130	6	5	6	6
131	5	6	6	6
132	3	4	3	3
133	5	6	5	6
134	5	6	6	5
135	6	5	6	6
136	5	5	5	5

91	5	5	5	5
92	4	4	5	6
93	6	6	5	5
94	4	4	4	4
95	5	5	5	5
96	4	4	4	5
97	4	4	6	6
98	5	5	5	5
99	5	4	6	6
100	5	4	5	6
101	4	4	4	5
102	4	4	4	4
103	6	6	5	5
104	5	6	5	5
105	5	6	5	5
106	6	6	6	6
107	6	5	5	5
108	5	5	5	6
109	6	6	6	5
110	6	6	6	5
111	5	6	5	5
112	6	5	6	6
113	6	5	5	5
114	6	5	5	6
115	6	5	6	5
116	5	5	5	6
117	6	6	6	5
118	6	6	5	6
119	5	5	5	5
120	5	5	5	6
121	5	6	6	6
122	5	6	5	5
123	5	5	5	6
124	5	6	6	5
125	5	5	5	6
126	5	5	5	6
127	5	5	5	6
128	5	5	5	6
129	5	5	6	6
130	5	5	6	5
131	6	5	5	6
132	4	3	3	3
133	6	5	6	6
134	6	6	6	5
135	5	6	6	5
136	5	5	6	5

137	5	5	5	5
138	6	5	6	6
139	6	5	6	6
140	5	6	6	5
141	6	6	6	5
142	5	6	6	6
143	6	5	6	6

137	5	6	6	6
138	5	6	5	5
139	6	6	6	6
140	6	5	5	6
141	5	6	5	6
142	5	6	6	5
143	6	6	5	6

Sampel	MIS-1	MIS-2	MIS-3	MIS-4
1	2	4	2	5
2	5	5	4	4
3	6	3	3	4
4	5	4	4	5
5	6	6	4	6
6	6	6	6	6
7	6	6	6	6
8	6	6	3	6
9	6	6	6	6
10	4	4	1	2
11	5	4	5	4
12	6	6	5	6
13	5	6	3	6
14	6	6	5	5
15	6	6	6	6
16	6	6	5	6
17	5	5	5	5
18	5	6	4	6
19	4	5	4	5
20	6	6	6	6
21	6	6	5	5
22	4	4	4	5
23	4	5	2	5
24	6	6	6	6
25	5	5	5	6
26	3	4	5	5
27	6	6	6	6
28	5	4	4	5
29	5	6	4	5
30	6	6	6	6
31	6	6	6	6
32	4	5	4	5
33	6	6	5	6
34	5	5	5	5
35	6	6	6	6
36	4	4	4	4
37	6	6	6	6
38	5	5	5	4
39	5	5	5	5
40	4	5	4	5
41	5	5	5	5
42	5	5	5	6
43	5	5	4	5
44	5	5	4	5

Sampel	PKR-1	PKR-4
1	2	2
2	4	5
3	5	5
4	5	4
5	6	6
6	6	6
7	6	6
8	5	6
9	6	5
10	3	3
11	5	6
12	5	6
13	6	6
14	5	5
15	4	5
16	6	6
17	5	5
18	6	5
19	5	5
20	6	6
21	6	4
22	5	5
23	5	5
24	5	6
25	5	5
26	5	5
27	5	5
28	5	5
29	5	5
30	6	5
31	6	6
32	5	5
33	6	6
34	5	4
35	6	6
36	5	5
37	6	6
38	5	5
39	5	5
40	4	4
41	5	5
42	5	5
43	5	5
44	5	6

45	4	5	3	5
46	4	4	4	4
47	5	5	4	5
48	5	5	5	5
49	5	6	5	6
50	6	6	6	6
51	6	6	6	6
52	6	6	6	6
53	6	6	6	6
54	5	5	4	6
55	6	6	6	6
56	4	4	4	4
57	4	5	6	5
58	6	6	6	6
59	6	6	6	5
60	5	5	5	5
61	5	5	5	5
62	5	5	5	6
63	5	5	5	5
64	5	5	4	4
65	6	6	6	6
66	6	6	6	6
67	5	5	5	5
68	6	6	6	6
69	5	5	4	5
70	3	5	3	6
71	3	4	3	4
72	5	5	6	6
73	5	6	3	6
74	6	6	4	5
75	6	6	4	6
76	4	5	4	5
77	6	6	5	5
78	5	5	5	5
79	6	6	6	6
80	5	5	4	5
81	5	5	3	5
82	5	6	3	5
83	5	5	4	5
84	6	6	6	6
85	5	4	3	5
86	6	6	6	6
87	6	5	6	6
88	6	4	5	6
89	6	5	5	6
90	6	6	6	6

45	5	5
46	4	5
47	5	5
48	6	6
49	6	6
50	6	6
51	6	6
52	6	6
53	6	6
54	4	5
55	6	6
56	5	4
57	4	5
58	6	6
59	4	4
60	4	5
61	4	5
62	6	6
63	5	5
64	4	6
65	6	6
66	6	6
67	5	5
68	6	6
69	6	6
70	5	6
71	4	4
72	6	6
73	6	6
74	5	5
75	6	6
76	5	4
77	5	5
78	5	5
79	6	6
80	5	5
81	5	5
82	5	6
83	4	5
84	6	6
85	4	5
86	6	6
87	5	5
88	5	4
89	6	6
90	6	6

91	5	5	4	5
92	6	5	4	4
93	5	6	1	6
94	4	4	2	5
95	5	5	5	5
96	4	5	3	5
97	6	6	4	6
98	5	5	4	5
99	6	5	3	5
100	4	5	4	5
101	5	5	5	5
102	3	3	4	4
103	5	5	6	5
104	6	5	6	5
105	6	6	6	5
106	5	6	6	6
107	5	5	6	5
108	6	5	5	6
109	5	5	5	6
110	6	5	5	6
111	6	5	5	6
112	5	5	6	5
113	6	5	5	5
114	6	6	5	5
115	6	5	6	5
116	6	5	5	5
117	6	5	6	6
118	5	6	6	6
119	6	6	5	5
120	5	5	6	6
121	6	5	5	5
122	5	6	6	5
123	6	5	6	5
124	5	6	6	6
125	6	5	6	5
126	6	5	6	5
127	5	5	6	5
128	5	6	5	5
129	5	5	5	5
130	6	5	6	6
131	5	6	6	6
132	4	3	3	4
133	5	6	6	6
134	6	5	5	5
135	6	5	5	6
136	5	6	6	5

91	5	5
92	5	5
93	5	5
94	4	4
95	5	5
96	4	4
97	6	6
98	5	5
99	5	6
100	6	5
101	5	5
102	4	4
103	6	5
104	6	5
105	5	5
106	5	6
107	6	6
108	5	5
109	5	5
110	5	5
111	6	6
112	5	5
113	5	5
114	6	6
115	5	6
116	6	5
117	5	6
118	5	5
119	5	6
120	6	5
121	6	5
122	6	5
123	6	6
124	5	5
125	5	5
126	6	6
127	5	6
128	6	5
129	5	5
130	5	5
131	5	5
132	4	3
133	6	6
134	6	5
135	6	5
136	5	5

137	5	5	5	6
138	6	5	6	5
139	5	5	6	6
140	6	5	5	6
141	6	6	5	5
142	6	5	6	5
143	6	5	5	6

137	5	6
138	5	6
139	5	5
140	6	5
141	6	5
142	6	6
143	5	5

LAMPIRAN 7

OUTPUT PLS-SEM

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Indikator	Pernyataan	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Motivasi Karir	MKA-1	3,000	6,000	5,042	0,827
	MKA-2	3,000	6,000	5,294	0,727
	MKA-3	2,000	6,000	5,007	0,964
	MKA-4	3,000	6,000	5,252	0,797
Motivasi Kompetensi	MKO-1	3,000	6,000	5,378	0,708
	MKO-2	2,000	6,000	5,175	0,796
	MKO-4	2,000	6,000	5,392	0,776
Motivasi Ekonomi	MEK-1	2,000	6,000	5,245	0,838
	MEK-2	2,000	6,000	5,259	0,764
	MEK-3	3,000	6,000	5,301	0,776
	MEK-4	2,000	6,000	5,322	0,816
Kualitas Diri	KDI-1	2,000	6,000	4,818	0,987
	KDI-2	3,000	6,000	4,944	0,859
	KDI-3	2,000	6,000	5,084	0,789
	KDI-4	2,000	6,000	5,224	0,840
Minat Mengikuti Sertifikasi	MIS-1	2,000	6,000	5,266	0,819
	MIS-2	3,000	6,000	5,245	0,712
	MIS-3	1,000	6,000	4,846	1,148
	MIS-4	2,000	6,000	5,329	0,687
Pemilihan Karir	PKR-1	2,000	6,000	5,231	0,736
	PKR-4	2,000	6,000	5,252	0,724

2. Uji Validitas Konvergen

Indikator	Pernyataan	<i>Outer Loadings</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Motivasi Karir	MKA-1	0,839	0,695
	MKA-2	0,823	
	MKA-3	0,868	
	MKA-4	0,804	
Motivasi Kompetensi	MKO-1	0,833	0,720
	MKO-2	0,878	
	MKO-4	0,833	
Motivasi Ekonomi	MEK-1	0,813	0,709
	MEK-2	0,823	
	MEK-3	0,847	
	MEK-4	0,883	
Kualitas Diri	KDI-1	0,877	0,698
	KDI-2	0,824	
	KDI-3	0,859	

	KDI-4	0,780	
Minat Mengikuti Sertifikasi	MIS-1	0,819	0,631
	MIS-2	0,820	
	MIS-3	0,754	
	MIS-4	0,782	
Pemilihan Karir	PKR-1	0,913	0,826
	PKR-4	0,904	

3. Uji Validitas Diskriminan

Keterangan	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
MKO <-> MKA	0,683
MEK <-> MKA	0,610
MEK <-> MKO	0,783
KDI <-> MKA	0,847
KDI <-> MKO	0,819
KDI <-> MEK	0,697
MIS <-> MKA	0,764
MIS <-> MKO	0,823
MIS <-> MEK	0,829
MIS <-> KDI	0,897
PKR <-> MKA	0,659
PKR <-> MKO	0,795
PKR <-> MEK	0,746
PKR <-> KDI	0,734
PKR <-> MIS	0,885

4. Uji Reliabilitas Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
MKA	0,854	0,856	0,901
MKO	0,805	0,810	0,885
MEK	0,863	0,865	0,907
KDI	0,855	0,855	0,902
MIS	0,805	0,808	0,872
PKR	0,790	0,791	0,905

5. Uji Koefisien Determinan

	R-square
minat mengikuti sertifikasi	0,665
pemilihan karir	0,500

6. Uji Relevansi Prediktif

	Q²predict
minat mengikuti sertifikasi	0,629
pemilihan karir	0,462

7. Uji Ukuran Pengaruh

	f-square	
	MIS	PKR
MKA	0,023	
MKO	0,023	
MEK	0,157	
KDI	0,143	
MIS		1,001
PKR		

8. Statistik Kolinieritas

	Statistik Kolinieritas (VIF)	
	MIS	PKR
MKA	2,172	
MKO	2,313	
MEK	1,921	
KDI	2,837	
MIS		1,000
PKR		

9. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
MKA -> MIS	0,129	1,245	0,213	Ditolak
MKO -> MIS	0,133	1,443	0,149	Ditolak
MEK -> MIS	0,318	4,065	0,000	Diterima
KDI -> MIS	0,368	3,144	0,002	Diterima
MIS -> PKR	0,707	13,079	0,000	Diterima